

**PARTISIPASI HUMAS PT. DUTA PALMA NUSANTARA DALAM  
MENSUKSESKAN BUDAYA PACU JALUR DI TELUK KUANTAN  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mendapat

Gelar Sarjana Sosial Pada Jurusan Ilmu Komunikasi



**OLEH :**

**WILMAN NASATA**  
**NIM. 10443025464**

**Program Studi S1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2009**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Duta Palma Nusantara Sei Kuko pada bagian Humas PT.Duta Palma Nusantara dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi,faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan Humas Dalam Mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.

Metode yang penulis gunakan ialah deskriptif, kualitatif, data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara penulis dengan Kepala Bagian Humas dan Staf Humas serta observasi yang penulis lakukan. Sedangkan data skunder adalah dokumen-dokumen yang ada di bagian Humas PT.Duta Palma Nusantara serta buku-buku yang ada kaitanya dengan permasalahan yang penulis teliti.

Setelah penulis memaparkan data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan ketentuan dalam penelitian ini dengan analisa data yang dilakukan melalui pendekatan teori

Partisipasi Humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan dilakukan melalui pendekatan dalam kerja sama dengan dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta media massa dalam melestarikan kebudayaan yang ada di daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian kebudayaan yang ada dan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan kebudayaan.

Humas PT.Duta Palma Nusantara berpartisipasi dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan masih dalam tahapan Program perencanaan dalam hal mempersiapkan infrastruktur pendukung pelaksanaan tugas Humas.Merumuskan, mengumpulkan, dan mendokumentasikan segala bentuk pogram perencanaan untuk mensukseskan sebuah kebudayaan yang telah direncanakan bersama.

Adapun partisipasi yang dilakukan untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur diantaranya adalah :

Kemampuan untuk berpartisipasi dalam berbagai hal yang dilakukan kepada masyarakat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang program perencanaan untuk kedepannya budaya pacu jalur bisa di tingkatkan dengan sebaik-baiknya, menentukan waktu yang tepat untuk berpartisipasi, sehingga apa yang di berikan dapat betul-betul sampai kepada yang di butuhkan. tempat-tempat dimana saja yang bisa digunakan untuk memberikan program perencanaan demi kesuksesan kebudayaan pacu jalur.

Adapun faktor penghambat keberhasilan Partisipasi Humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan di karenakan antara lain : Pengetahuan yang kurang dari masyarakat, luasnya area perusahaan sehingga sulit untuk berhubungan secara langsung dan bertemu langsung dalam memberikan pemahaman tentang peran penting perusahaan dalam berpartisipasi untuk kesuksesan pacu jalur di Teluk Kuantan. Seyogyanya hambatan itu tidak lagi menjadi hambatan bagi Humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan kebudayaan pacu jalur di Teluk Kuantan karena perkembangan teknologi yang semakin canggih yang harus dimanfaatkan oleh Humas.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang1 .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan.....	9
E . Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	11
G. Metode Penelitian.....	19
H. Teknik Analisa Data.....	20
I. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI</b>	
<b>PENELITIAN</b>	
A. Sekilas tentang PT.Duta Palma Nusantara .....	22
B. Karyawan Perusahaan. ....	24
C. Aspek Perusahaan terhadap Lingkungan .....	25
D. Humas PT. Duta Palma Nusantara .....	26
E. Struktur Organisasi Humas PT. Duta Palma Nusantara.	27
F. Tugas Humas PT. Duta Palma Nusantara .....	28
G. Kerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata..	29

H. Personalia Humas PT. Duta Palma Nusantara .....	32
I. Visi dan Misi Perusahaan .....	32
<b>BAB III : PENYAJIAN DATA</b>	
A. Partisipasi Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan .....	35
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan .....	50
<b>BAB VI : ANALISA DATA</b>	
A. Partisipasi Internal Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan .....	54
B. Faktor pendukung dan penghambat partisipasi Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan .....	62
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	67
B. SARAN .....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki daerah yang strategis dengan wilayah yang cocok untuk lahan-lahan pertanian bagi masyarakat yang tinggal di daerah ini, salah satu lahan pertanian yang ada di Kuantan Singingi adalah lahan pertanian kelapa sawit, yang banyak dibuka lahan-lahan perkebunan oleh warga dan perusahaan-perusahaan yang berkembang di bidang kelapa sawit yang ada di Kuantan Singingi.

Salah satu perusahaan kelapa sawit yang ada di kabupaten Kuantan Singingi adalah PT.Duta Palma Nusantara, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang sangat aktif dalam mengelola hasil perkebunan kelapa sawit. Selain memiliki daerah yang strategis kabupaten Kuantan Singingi memiliki bermacam-macam kebudayaan, salah satu kebudayaan yang paling terkenal di kabupaten Kuantan Singingi adalah kebudayaan pacu jalur, yang mana budaya ini telah ada semenjak dahulunya dan sudah menjadi turun temurun bagi masyarakat setempat. Semenjak dari zaman Belanda dahulunya.

Dengan adanya budaya pacu jalur ini menjadikan daerah Kuantan Singingi khususnya provinsi Riau umumnya dikenal oleh masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan dan mengembangkan kebudayaan ini sudah sepantasnya instansi-instansi yang ada di kabupaten Kuantan Singingi ikut berpartisipasi dalam mengembangkan budaya ini.

Partisipasi disini adalah keikutsertaan atau bergabung dan bekerja sama untuk menghasilkan dan menyelesaikan sebuah rencana atau sebuah kegiatan yang akan di laksanakan secara bersama-sama.

Partisipasi merupakan kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri.( Mubyarto.1984 :53 )

Jadi partisipasi itu adalah keikutsertaan atau peran serta dalam menanggulangi suatu masalah yang menjadi tanggung jawab karena menyangkut keberhasilan dan kebutuhan orang banyak.( Kaho.1986 :224 ).

Setiap golongan organisasi instansi maupun perusahaan tidak akan bisa terlepas dari bagian kegiatan yang ada di daerah dimana perusahaan itu berada, sebagai peran aktif mereka dalam memberikan citra yang positif kepada khalayak baik secara langsung maupun terencana berupa hal-hal yang dapat menjadikan dan mewujudkan suatu daerah menjadi sejahtera.

Untuk menciptakan suasana yang aman dan terencana itu maka haruslah diciptakan hubungan yang baik antara kedua belah pihak, baik dari perusahaan maupun khalayak ramai, begitu juga hubungan secara formal menyangkut kepada hubungan rasional dalam suatu perusahaan (Djaja. 1985 : 19).

Dengan adanya kebudayaan disuatu daerah tempat perusahaan akan dapat menjadi fenomena tersendiri dari berbagai kalangan yang terkait dan dapat membawa kemajuan perusahaan dan masyarakat setempat. kebudayaan merupakan sebagai ruang

pelengkap untuk semakin memanusiakan dirinya yang indentik dengan kebudayaan alami, kedudukan manusia dalam kebudayaan adalah sentral, bukan manusia sebagai orang, melainkan sebagai pribadi, kepadanya segala kegiatan diarahkan sebagai tujuan dari kegiatan budaya berasal sebagai pencipta. (Bakker. 1986 : 16).

Keberhasilan rencana kegiatan budaya ini berpengaruh terhadap keaktifitasan dari lembaga, instansi perusahaan untuk bersama-sama mengembangkannya dan mensukseskan serta memberikan kebudayaan itu dan bantuan kepada pelaksanaan program perencanaan kegiatan tersebut.

Sebuah program atau rencana kegiatan akan tercapai apabila adanya kerja sama dan kesepakatan yang jelas dan terarah dari pihak-pihak yang merasa ikut andil dalam program tersebut, begitu halnya dengan kegiatan pacu jalur di Taluk Kuantan yang diselenggarakan setiap tahunnya. dimana budaya ini merupakan salah satu objek dan asset daerah yang dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan antara masyarakat satu dengan yang lainnya. di tinjau dari aspek kehidupan masyarakat, sudah jelas bahwa dengan adanya budaya ini akan bias menjadikan masyarakat yang berbudaya dan beradat istiadat yang kokoh dengan berlandasan kegotong royongan dan musyawarah. Selain dari pada itu perkembangan zaman dan teknologi biasa lebih mengarahkan kita kepada hal-hal yang positif yang bias menambah ilmu pengetahuan yang berbudaya dan beradat istiadat, dari beragam seni dan tradisi yang ada.

Pacu jalur merupakan suatu budaya yang ada di kabupaten Kuantan Singingi mempunyai makna dan arti tersendiri yang melekat pada masyarakat setempat, yang mampu membawa tradisi daerah kedalam era yang telah maju dan berkembang. Untuk menjaga kelestarian budaya pacu jalur di Teluk Kuantan sangat diperlukan dukungan dan

bimbingan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah, serta instansi-instansi yang ada, berperan dan turut serta bersama-sama membangun dan melestarikan budaya ini agar tetap terjaga.

Keikutsertaan instansi, lembaga dan perusahaan yang ada disekitar kabupaten tersebut sangat penting dan berarti, begitu juga halnya dengan masyarakat yang berada disekitar harus mampu bekerja sama dengan baik bersama instansi yang ada.

Partisipasi sebuah perusahaan untuk memajukan kebudayaan akan menumbuhkan kemakmuran di daerah tersebut serta keakraban antara masyarakat dan perusahaan akan terjalin dengan sendirinya, begitupun dengan pemerintah daerah yang akan merencanakan perkembangan kemajuan budaya pacu jalur, sehingga budaya ini mampu nantinya menjadi asset daerah yang tak ternilai bagi provinsi kita.

Budaya dan tradisi di kabupaten Kuantan Singingi melekat erat bersama kemajuan zaman yang sedang berkembang pesat sekarang ini. sebenarnya masih banyak budaya-budaya lama yang telah hilang dari ingatan masyarakat, karena perkembangan zaman yang telah pesat, sehingga banyaknya budaya-budaya luar yang masuk keprovinsi dan kabupaten.

Budaya pacu jalur diadakan satu akli dalam tiap tahunnya, yaitu dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia, pada bulan Agustus. budaya ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat para pemuda untuk selalu memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia dan menghargai jasa-jasa para pahlawan yang gugur demi tercapainya kemerdekaan yang kita rasakan pada saat ini.

Oleh karena itu untuk menjadikan budaya ini semakin maju dan lebih berkembang dari massa ke massa dan selalu berpegang teguh dengan masyarakat.



disinilah perlunya perhatian dari semua pihak untuk bersama-sama memberikan arahan dan bimbingan untuk kemajuan kebudayaan yaitu dengan adanya kerja sama yang baik antara semua pihak dengan masyarakat.

Setelah kerja sama terjalin dengan baik serta masyarakat dapat memahami apa yang akan direncanakan, maka partisipasi sebuah lembaga maupun instansi sangatlah diperlukan sekali dalam menggalakkan budaya pacu jalur ini.

Jadi partisipasi sebuah perusahaan dalam kelancaran dan mewujudkan perkembangan kebudayaan pacu jalur sangat diperlukan uluran tangan dan pemikiran secara baik secara moril maupun materil sehingga perencanaan kesuksesan budaya pacu jalur terlaksana dengan lancar dan bermanfaat bagi kita semua.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengembangkannya dalam suatu penelitian dengan judul “PARTISIPASI HUMAS PT. DUTA PALMA NUSANTARA DALAM MENSUKSESKAN BUDAYA PACU JALUR DI TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul diatas berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Di tinjau dari segi kemampuan dan fasilitas yang ada penulis merasa berkemampuan untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Masalah ini sangat erat hubungannya dengan konsentrasi penulis dibagian Humas ( Public Relation ).
3. Pacu jalur merupakan salah satu kekayaan budaya dan merupakan satu objek wisata yang perlu dilestarikan dan disukseskan sehingga sangat perlu untuk diteliti.

### **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghilangkan keragu-raguan dan kesalah pahaman dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan pengertian istilah yang terdapat pada judul penelitian ini antara lain

1. Partisipasi
  - a. Kata Partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu “ *participation* “ yang berarti mengambil bagian pengikut sertaan. ( Gletton. 1997: 688 ). Jadi yang dimaksud partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan Humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mengembangkan budaya pacu jalur.
  - b. Partisipasi ialah turut berperan serta dalam kegiatan tertentu. ( Salem. 1982 : 110 ).
  - c. Partisipasi merupakan kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri. ( Mubyarto. 1984 : 53 )

2. Humas ( Public Relations )

Menurut Glenn dan Danny Griswald dalam bukunya “ *your public relations* “ adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap public menunjukan kebijaksanaan dan prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan public dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari public. ( Abdurrachman. 1992 : 167 ).

### 3. PT.Duta Palma Nusantara

Suatu instansi perusahaan atau lembaga swasta yang berada di kabupaten Kuantan Singingi.

### 4. Sukses

Kata sukses berasal dari bahasa inggris yaitu “ *success* “ yang artinya hasil atau keberhasilan, seperti yang diharapkan, berhasil, senang dalam usahanya.

Menyukkseskan yaitu membuat jadi berhasil. Usaha yang padu dan bersungguh-sungguh dapat kerja, atau hasil sebuah pembangunan.

Kesuksesan artinya : Keberhasilan usaha yang membanggakan. ( J.S Badudu. 1994 :367 ).

### 5. Budaya

Budaya adalah pikiran atau akal, budi. kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan bathin manusia, seperti, kepercayaan, kesenian ,adat dan tradisi. ( Purwadaninta. 1995 : 473- 474 ).

Kebudayaan disebut juga medium yang digunakan spesies manusia untuk memecahkan masalah-masalah seperti yang dilihat oleh anggota spesies tersebut ( Havilland. 1985 : 252. )

Budaya adalah sebuah sistem yang mempunyai koherensi ,bentuk-bentuk simbois yang berupa kata, benda, laku, mite, sastra, lukisan, nyanyian ,musik, kepercayaan mempunyai kaitan erat dengan konsep-konsep epistimologi juga tidak bisa dipisahkan dari sistem sosial yang berupa stratifikasi, gaya hidup, sosialisasi, agama, mobilitas sosial, organisasi kenegaraan, dan seluruh perilaku sosial (Wijoyo,1987 : 7 )

Sedangkan yang dimaksud dengan tradisi yaitu tingkah laku dan perbuatan manusia yang selalu berlanjut, dari satu generasi kepada generasi berikutnya. (Hamidy. 1993 : 35 ). disini budaya dan tradisi yang dimaksudkan adalah sebuah program perencanaan seni rakyat yang telah turun temurun dan telah membudaya dalam masyarakat.

#### 6. Pacu Jalur

Pacu Jalur adalah perlombaan perahu besar yang diselenggarakan sekali dalam setahun dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, pada tanggal 23-27 Agustus di sungai Kuantan tempatnya dinamakan “*Tepian Narossa*“ Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

### **D. Permasalahan**

#### 1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana partisipasi Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di teluk kuantan .
- b. Bagaimana Partisipasi Internal dan Eksternal PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.

- c. Apa faktor pendukung dan penghambat partisipasi humas PT.Duta Palma Nusantara dalam menyukkseskan budaya pacu jalur di teluk kuantan, diteliti dari apa saja yang dilakukan Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukkseskan budaya ini.

## 2. Batasan Masalah

Untuk lebih memperjelas masalah, penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu : Bagaimana partisipasi Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukkseskan budaya Pacu Jalur di Teluk Kuantan, diteliti dari apa saja yang di lakukan Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam menyukkseskan budaya ini.

## 3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukkseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukkseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.

## **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui partisipasi Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukkseskan budaya pacu jalur di Taluk Kuantan.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Humas PT Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Taluk Kuantan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Agar hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai sebuah referensi bagi humas PT Duta Palma Nusantara dan masyarakat Riau serta kabupaten Kuantan Singingi.

- a. Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap perkembangan budaya yang ada di setiap daerah di Riau, khususnya di Kuantan Singingi.
- b. Sebagai bahan masukan PT Duta Palma Nusantara umumnya dan Humas PT Duta Palma Nusantara khususnya mensukseskan budaya pacu jalur di Taluk Kuantan.
- c. Untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **a. Partisipasi Humas**

Partisipasi adalah hal tentang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, peranserta (Salem.1982 : 1100).

Partisipasi adalah perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang terpusat kepada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan atau kewajibannya. ( Watia. 1976 : 25 ).

Sedangkam dalam kamus Sosiologi dikatakan bahwa partisipasi adalah setiap proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam suatu kegiatan tertentu. ( Soekanto. 1985 : 155 ). dari ketiga uraian di atas dapat diketahui bahwa partisipasi segara etimologi adalah keikutsertaan atau lebih jelasnya keikutsertaan individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan.

Jadi partisipasi itu berarti keikutsertaan atau turut serta dalam menanggulangi suatu masalah yang menjadi tanggung jawab karena menyangkut keberhasilan dan kebutuhan orang banyak. dari uraian diatas sangat jelas bahwa kegiatan budaya pacu jalur membutuhkan partisipasi atau peran serta dari peusahaan dan instani-instansi yang ada di daerah setempat.

Tahap pelaksanaan partisipasi atau kesadaran untuk berpartisipasi dibedakan kedalam 5 tingkatan yaitu :

1. Partisipasi tanpa mengenal ide objek partisipasi, artinya orang tersebut berpartisipasi karena diperintahkan untuk ikut, jadi disini terdapat unsure-unsur pemaksaan agar seseorang ikut berpartisipasi.
2. Partisipasi karena seseorang sudah mengenal ide baru dan adanya daya tarik dari obyek serta adanya minat dari subjek.

3. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah meyakini bahwa ide itu memang baik.
4. Berpartisipasi karena yang bersangkutan telah melihat lebih mendetail tentang alternative pelaksanaan penerapan ide tersebut.
5. Berpartisipasi karena yang bersangkutan langsung dapat memanfaatkan ide-ide dan hasil pembangunan tersebut untuk dirinya, keluarganya atau masyarakat. ( Kaho. 1986 : 224 ).

Berdasarkan pendapat diatas dapatlah kita lihat dan bedakan bahwa berbagai jenis partisipasi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. namun dalam pelaksanaan, partisipasi itu harus ada usaha untuk menggerakkan sebuah badan ataupun organisasi tersebut agar mereka berpartisipasi aktif dalam suatu program yang akan dilaksanakan.

Hal ini dapat digerakkan melalui beberapa faktor, seperti yang disebutkan oleh Talidhu Nudraha bahwa factor-faktor yang menggerakkan partisipasi itu antara lain :

1. Partisipasi itu digerakkan melalui organisasi yang sudah dikenal
2. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada kemajuan masyarakat yang bersangkutan.
3. Manfaat yang diperoleh dari partisipasi itu dapat memenuhi kepentingan masyarakat setempat.
4. Dalam proses partisipasi itu terjamin control yang dilakukan oleh masyarakat.
5. Adanya rasa tanggung jawab atas kesadaran untuk meningkatkan kegiatan bersama. ( Nudraha. 1990 : 105 )

Dari kelima uraian diatas dapat dilihat motif seseorang dalam suatu kegiatan yaitu



Partisipasi timbul karena mengenal ide dan partisipasi tanpa mengenal ide, partisipasi muncul karena situasi yang mengharuskan individu untuk terlibat, sedangkan bentuk kedua muncul atas kesadaran sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan partisipasi dalam penelitian ini adalah partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan. Adapun yang dimaksud dengan humas atau Public Relations sebagai pelaksana dalam membantu manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama organisasi dengan publiknya menyangkut aktifitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama melibatkan manajemen dan menghadapi persoalan atau permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini publik

Humas menurut Scote. M. Cutlip dan Alien H. Center, menyatakan Public Relations merupakan fungsi manajemen yang menjadi sikap publik, mengidentifikasi dan tata cara seseorang atau organisasi demi kepentingan umum Publik, serta merencanakan atau melaksanakan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman dan dukungan dari publiknya. ( Ruslan . 2002 : 6-7 )

Humas atau Public Relations adalah tanggung jawab dan fungsi manajemen untuk menganalisa, mengidentifikasi, menafsirkan berbagai kebijakan dan program kerja dari organisasinya, serta melaksanakan serangkaian program tindakan yang dapat diterima dan didasarkan pada niat yang baik.

Begitu juga dengan humas PT Duta Palma Nusantara dalam menjalankan fungsi untuk mendapatkan opini yang baik di mata masyarakat tentang keberadaan perusahaan mereka, dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat setempat maupun dengan pemerintah daerah.

Tujuan humas mengenai bantuan perusahaan adalah membuktikan kewargaan yang baik untuk meningkatkan iklim bisnis yang baik, memperkenalkan perusahaan yang bebas, memperkuat kebebasan masyarakat dan memenuhi kebutuhan yang tidak lagi disediakan oleh aksi kemanusiaan, oleh perorangan.(Morre. 2001 : 642).

Adapun fungsi public relations yang diambil dari “ *The British Institute Of Public Relations*” adalah sebagai berikut :

1. Public relations adalah mengelola komunikasi antara organisasi dan publik nya.
2. Pratek public relations adalah memikirkan, merencanakan dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publik nya.(Ruslan. 2003 : 15-16).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa humas atau public relations memiliki peranan organisasi komunikator atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya sebagai relationship yang berupaya membangun citra yang baik dalam suatu organisasi maupun perusahaan, sehingga humas bias dekat dengan khalayak dalam bidang apapun.

Dilain pihak public relations atau humas itu sebagai suatu ilmu dan keahlian dalam kegiatannya saling menjalankan fungsi manajemen, oleh karenanya public relations sering disebut in-hearent dengan manajemen.

Secara struktural public relations atau humas merupakan salah satu bidang dari office management atau tata laksana perkatoran, karena perkembangan teknologi komunikasi sedemikian pesatnya terutama dalam penyampaian segala bentuk informasi, maka kehadiran humas atau public relations dalam tubuh organisasi suatu perusahaan atau instansi sangatlah diperlukan, apa lagi bila misi suatu perusahaan atau instansi untuk mendapat dukungan publik.(Djaja.1985 : 3).

## **b. Kebudayaan**

Kebudayaan berasal dari kata sansekerta *budhayyah*, yaitu bentuk jamak dari “ *budhi* “ yang berarti “ budi “ atau “ akal “ dengan demikian kebudayaan dapat diartikan “ hal-hal yang bersangkutan dengan akal “ sedangkan kata “ budaya “ merupakan perkembangan jamak dari “ budi daya “ yang berarti “ daya dari budi “ yang berupa cipta, rasa, dan karsa. Dalam disiplin ilmu antropologi budaya, kebudayaan dan budaya itu sama artinya.

Konsep kebudayaan pacu jalur ini menggunakan teori “ Koentjaraningrat “ ( 1982:11) dalam “Konsep budaya Bali “ ( 1997 : 4 ) yang menyatakan bahwa konsep kebudayaan dalam arti yang sangat luas, adalah totalitas pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar pada naluri dan hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah proses belajar.

Unsur kebudayaan meliputi, sistem religi dan upacara keagamaan, sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa , kesenian, sistem mata pencaharian hidup dan sistem teknologi dan peralatan. ( Koentjaraningrat, 1982 : 12 )

Sementara itu budaya “dalam Konsep budaya bali “ adalah: Suatu sistem nilai budaya terdiri dari konsepsi- konsepsi, yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar

dari warga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup. karena itu sistem nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia.( Budiassha, 1997 : 4-5 ).

Kebudayaan menurut E.B. Taylor adalah terdiri dari berbagai pola, bertingkah laku mantap, pikiran, perasaan dan reaksi yang diperoleh dan terutama diturunkan oleh symbol-simbol yang menyusun pencapaiannya secara tersendiri dari kelompok-kelompok manusia, termasuk didalamnya perwujudan benda-benda materi (Soelaiman. 2000 : 21 ).

Eby Taylor dalam *Primitif Culture* 1871,memberikan penjelasan mengenai budaya sebagai berikut :

“ Budaya atau peradaban adalah suatau keseluruhan yang kompleks dari pengetahuan,kepercayaan, seni,moral, hukum, adt istiadat, serta kemapuankemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. “ ( Tilaar, 1999 : 39 ).

Kebudayaan pacu jalur yang ada di kabupaten kuantan singingi merupakan suatu bentuk keaktifitasan serta kepedulian masyarakat dalam mengenang dan menghargai jasa para pahlawan yang telah bersusah payah memperjuangkan kemerdekaan dari tangan para penjajah, dan sebagai suatu kesetiaan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan daerah.

Budaya pacu jalur telah membangkitkan kembali semangat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat, terbukti dengan kuatnya semangat dan antusiasnya masyarakat kuantan singingi dalam menjaga dan melestarikan budaya ini, sehingga setiap tahun budaya ini selalu diselenggarakan.

Jadi kebudayaan pacu jalur yang ada di kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai bentuk dari peran masyarakat dalam membina dan mengembangkan serta melestarikan kebudayaan yang ada di provinsi Riau, dan merupakan salah satu kepedulian masyarakat untuk selalu menjaga serta memahami arti kebudayaan dan tradisi yang ada di Kuantan Singingi.

## **2. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi salah pengertian terhadap pemahaman penelitian ini.

Partisipasi merupakan keikutsertaan humas ( Public Relations ) sebagai sebuah badan instansi dalam segala sesuatu, dalam memikul beban, dan tanggung jawab yang sesuai dengan kematangan atau kewajibannya ( Gletton. 1997 : 667 ).

Sedangkan yang dimaksud dengan partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan badan humas sebuah perusahaan yaitu PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.

Indikator-indikator Humas yang berpartisipasi dalam menyukseskan budaya pacu jalur antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memberikan dukungan, baik moril maupun materil kepada masyarakat demi untuk kemajuan dan kesuksesan budaya pacu jalur.
2. Adanya keikutsertaan dari pihak perusahaan untuk andil dalam kancan gelanggang pacu jalur.
3. Adanya kerja sama dengan pihak-pihak eksternal, yaitu kerja sama dengan perusahaan-perusahaan maupun instansi-instansi yang ada diluar

perusahaan, dengan menjalin hubungan yang baik demi perkembangan kebudayaan.

4. Melakukan komunikasi Internal dan eksternal, yaitu komunikasi yang dilakukan oleh humas mencakupi komunikasi dengan semua staff-staff bagian dan semua karyawan yang ada di dalam perusahaan dan yang ada di luar ruang lingkup perusahaan.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan dengan mengambil lokasi di kantor bagian humas PT. Duta Palma Nusantara di desa kukok kecamatan Benai kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Subjek Dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah bagian humas PT Duta Palma Nunsantara sedangkan objeknya adalah partisipasi humas PT Duta Palma Nunsantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan .

### **3. Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah menejer bagian humas serta 10 orang staff humas PT Duta Palma Nusantara . karena jumlahnya tidak banyak, sehingga penelitian ini berbentuk wawancara langsung

### **4. Sumber Data**

- a. Data primer, sebagai data primer dari perusahaan ini adalah hasil dari wawancara dan observasi penulis dengan menejer bagian humas dan staff PT Duta Palma nusantara yang penulis lakukan.
- b. Sebagai data Skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada dalam bagian humas PT Duta Palma Nusantara

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yakni mengambil pendapat dan informasi dari responden dengan mengadakan komunikasi langsung
- b. Dokumentasi, yaitu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- c. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian,
- d. Untuk melihat kondisi riil yang terjadi dibagian humas PT Duta Palma Nusantara.

#### **H. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka.

#### **I. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini. Penulis susun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN,** Dalam pembahasan ini berisikan tentang latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN,** Menggambarkan tentang geografis, demografis, struktur organisasi dan tugas Humas PT. Duta Palma Nusantara..

**BAB III : PENYAJIAN DATA,** Dalam pembahasan ini berisikan tentang bagaimana partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan dan faktor-faktor pendorong dan penghambat partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan kebudayaan ini.

**BAB IV : ANALISA DATA**

**DAFTAR PUSTAKA**



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sekilas Tentang PT.Duta Palma Nusantara**

PT. Duta Palma Nusantara (DPN) merupakan salah satu perusahaan yang berperan aktif dalam mengolah kelapa sawit di daerah kabupaten Kuantan Singingi, perusahaan ini merupakan cabang dari PT. Duta palma Nusantara yang ada di kalimantan dan termasuk 20 besar perusahaan kelapa sawit terbesar di Sumatera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Area Menejer PT. Duta Palma Nusantara Ir. Keppler Sitorus, PT. Duta Palma Nusantara memulai usahanya pada tahun 1979 tahun tanam dan beroperasi pada tahun 1982, di tahun pertama perusahaan ini hanya memiliki beberapa daerah perkebunan dengan pabrik pengolahan yang tidak begitu banyak.

Pada tanggal 14 januari 1983, surat rekomendasi dari pemerintah provinsi Riau dikeluarkan untuk PT. Duta Palma Nusantara, kemudian pada tanggal 3 maret 1986, pabrik pengolahan kelapa sawit mulai berproduksi di kabupaten Kuantan Singingi, kemudian pada bulan agustus 1988 pabrik pengolahan dengan kualitas mesin pengolahan nomor satu memulai produksinya, sehingga menghasilkan ribuan liter minyak mentah kelapa sawit.

Pada bulan November 1990 pabrik pengolahan telah dapat menambah produksinya dengan kapasitas 3300 liter minyak mentah kelapa sawit per hari, pada bulan Desember produksi minyak mentah telah beroperasi dengan kapasitas awal 5000 liter minyak per hari. Pada bulan Oktober 1992 mesin pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak mentah telah memproduksi hasil bersih dengan 10000 liter per bulan.

Pada saat sekarang ini perusahaan ini telah memiliki ribuan hektar lahan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di daerah-daerah di Kuantan Singingi baik yang telah bisa di panen maupun yang baru di tanam.

PT. Duta Palma Nusantara berada di kabupaten Kuantan Singingi berlokasi di kecamatan Benai tepatnya di daerah perkebunan Sei kuko, sehingga dinamakan PT. Duta palma Nusantara sei kuko, kira-kira 7 Km dari kota Teluk Kuantan dan 165 Km dari Pekanbaru. pada umumnya transportasi yang digunakan oleh perusahaan adalah transportasi darat dengan dibangunnya jalan- jalan sehingga dapat untuk mempermudah dan kelancaran usaha karyawan perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan.

PT. Duta Palma Nusantara di Kuantan Singingi meliputi 3 cabang sesuai dengan perkebunan-perkebunan yang ada, yaitu diantaranya PT.Duta Palma Nusantara Sei kuko, Kecundung dan Kuantan, tiap cabang memilki daerah- daerah yang terdiri darin ratusan hektar lahan kelapa sawit, dan telah menghasilkan 700000 liter minyak mentah per tahun.

Pada saat sekarang ini PT. Duta Palma Nusantara telah menggunakan mesin berteknologi tinggi untuk memproduksi buah kelapa sawit menjadi minyak mentah, PT. Duta Palma Nusantara memperoleh buah kelapa sawit melalui perkebunan yang dibuka lahan- lahan di daerah-daerah penduduk setempat dan bekerja sama dengan penduduk setempat melalui jalur koperasi unit desa ( KUD ).dan koperasi simpan pinjam.

## **B. Karyawan Perusahaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SpSi PT.Duta Palma Nusantara Effiwan Sari S.Sos. perusahaan memberlakukan karyawan perusahaan dengan sikap

terbuka, jujur dan secara menghormati, perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset terbesar bagi perusahaan, untuk perusahaan harus memberikan pelatihan-pelatihan agar mereka siap dalam menantang peluang yang ada didepan mereka, konsep kerja sebuah tim adalah dengan secara rutin memberikan pelatihan-pelatihan untuk memastikan semua kegiatan sesuai dengan visi dan misi perusahaan yaitu produktifitas dan mutu yang tinggi ( company profile DPN ).

Duta Palama Nusantara juga melakukan upaya yang serius untuk mengembangkan kesejahteraan sosial kepada karyawan melalui program poliklinik melalui pelayanan medis untuk memenuhi kebutuhan karyawan serta keluarga, perusahaan juga telah membentuk suatu badan untuk karyawan dan menyediakan pelayanan jasa jasa seperti kantin, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas publik karyawan lainnya.

Selain daripada itu. Perusahaan juga ikut dalam membantu kegiatan karyawan yang ada dimasyarakat seperti kegiatan olah raga, perusahaan memberikan bantuan dengan dibangunnya lapangan bola kaki, volly dan sepak takraw dan membantu dengan memberikan dana berbentuk sponsor untuk pertandingan –pertandingan olah raga yang diadakan oleh masyarakat setempat.

Karyawan juga ikut dibantu perusahaan dalam kegiatan yang lainnya yang ada di masyarakat seperti kegiatan adat kebudayaan yang ada di daerah lingkunagan perusahaan yaitu adat kebudayaan pacu jalur, yang mana budaya ini sudah menjadi budaya turun temurun bagi masyarakat setempat semenjak dahulunya.

Disinilah perusahaan banyak memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materil kepada karyawan perusahaan yang ikut andil dalam memeriahkan

kebudayaan tersebut seperti bantuan dana untuk membeli sebuah jalur yang nantinya akan ikut bertanding acara pacu jalur di Teluk Kuantan.

Pada waktu pelaksanaan event pacu jalur di Teluk Kuantan perusahaan juga memberikan waktu untuk tidak bekerja atau cuti kepada karyawan untuk beberapa hari selama kegiatan pacu jalur di Teluk kuantan berlangsung, agar karyawan dapat mengikuti kegiatan tersebut dan sebagai bentuk partisipasi yang di berikan perusahaan kepada masyarakat untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur tersebut.

### **C. Aspek Perusahaan Terhadap Lingkungan**

PT. Duta Palma Nusantara dirancang dengan konservasi ramah lingkungan, untuk menjaga keseimbangan ekologis, PT. Duta Palma Nusantara memberikan bantuan dana sekitar 2 % dari total minyak sawit mentah untuk perawatan sungai dan perbaikan jalan-jalan yang rusak, agar bisa di manfaatkan oleh masyarakat setempat.

Dari pihak perusahaan telah berkomitmen untuk menjaga dan melindungi alam sekitar tempat perusahaan beroperasi, bukan hanya itu saja pihak perusahaan juga berjanji akan menjaga secara berkesinambungan dan akan bekerja keras demi kesempurnaan lingkungan dari berbagai aspek.

Lingkungan yang bersih akan menciptakan suasana yang nyaman dan tentram dalam melakukan berbagai aktifitas keseharian baik dari perusahaan maupun dari warga masyarakat yang berada disekitar perusahaan sehingga berdampak positif bagi masyarakat luar yang ada di daerah kabupaten Kuantan Singingi.(Wawancara dengan Keppler Sitorus, Area Menejer PT. Duta Palma Nusantara, 14 Januari 09).

#### **D. Humas PT. Duta Palma Nusantara**

Humas PT. Duta Palma Nusantara merupakan perwakilan atau sebuah badan pembantu dari PT. Duta Palma Nusantara yang merupakan sebarang manajemen kecil dari bagian perusahaan, yang mempunyai struktur dan peran serta kerja dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan pemerintah, untuk menjalin kerja sama yang telah disepakati, direncanakan baik oleh masyarakat maupun oleh perusahaan itu sendiri ,Hardewis, ( Wawancara 15 January 2009 ).

Dilain pihak humas bukan hanya membantu kegiatan dan permasalahan-permasalahan yang ada di didalam perusahaan melainkan juga membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka memajukan pembangunan dan pelestarian kebudayaan yang ada di daerah setempat.

Peran serta humas sangat diperlukan dalam meninjau pembangunan yang sedang berkembang ditengah-tengah masyarakat untuk bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat, sehingga ada kerja sama yang positif yang dapat diraskan masyarakat terhadap perusahaan.

Dilingkungan perusahaan peran humas tidak jauh bedanya, karena apabila ada permasalahan yang timbul dalam perusahaan humas yang akan bertindak lebih dahulu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, dan menyelesaikannya sehingga dapat berjalan dengan lancar dan bisa berdampak positif bagi masyarakat.

#### **E. Struktur Organisasi Humas PT. Duta palma Nusantara**

PT.Duta Palma Nusantara dipimpin oleh seorang presiden director yang berkedudukan di Jakarta dan di bantu oleh Area Menejer yang berkedudukan di Sumatera, di Riau terletak di kabupaten Kuantan Singingi, area menejer dan menejer bertanggung jawab kepada presiden director dalam segi kebijakkan program yang dilakukan, area menejer yang ada di kabupaten Kuantan Singingi dipimpin oleh Bpk. Keppler Sitorus, Communications dan Media Relations. Dipimpin oleh seorang Menejer yang bertanggung jawab kepada area menejer, PT. Duta Palma Nusantara Kuantan Singingi yang menjalankan tugas humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat luas atau publik, dan media di daerah setempat .

Dalam hal- hal yang berhubungan dengan pemerintah ruang lingkup domestik yang ditangani oleh GM, government dan Publik Affairs yang berkedudukan di Jakarta dan hal-hal yang menyangkut provinsi ditangani oleh Government Publik Affairs Sumatera dan communications dan media relations, sedangkan kabupaten kecamatan dan kelurahan ditangani oleh External Relations.

#### **F. Tugas Humas PT.Duta Palma Nusantara**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi salah satu tugas humas PT. Duta Palma Nusantara adalah menjalin hubungan yang harmonis dengan media dan wartawan, demi untuk menciptakan opini yang baik dimata masyarakat tentang keberadaan perusahaan, sangatlah efektif sekali membina hubungan dengan media karena media merupakan alat yang paling efektif untuk mempublikasikan segala kebijakkan program kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Untuk mendapatkan kepercayaan dan legitimasi dimata masyarakat tentang keberadaan perusahaan ditengah-tengah masyarakat, perusahaan melakukan kegiatan yang lebih menonjolkan masyarakat, yang bertujuan bertujuan untuk .

1. Membangun image perusahaan dimata nasional.
2. Membangun kredibilitas, reputasi dan berdasarkan kepercayaan.
1. Meningkatkan hubungan baik dengan mitra bisnis dan instansi yang ada di daerah sekitar.
2. Mengukur Opini publik terhadap keberadaan PT. Duta Palma Nusantara.
3. Menegakkan identitas perusahaan.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pembangunan dalam masyarakat.
5. Membangun keaktifan masyarakat dengan sosialisasi untuk perkembangan kesuksesan kebudayaan yang ada.

Disamping itu tugas dan fungsi humas PT. Duta Palma Nusantara adalah menjalin hubungan kerja dengan dengan Pemkab setempat. dengan memberikan sumbangan berupa pikiran maupun tenaga demi kemajuan daerah. (Wawancara dengan kepala hum.koordinator, Khaidir Nasution pada 17 Januari 2009).

Di kabupaten Kuantan Singingi telah dikenal dengan banyaknya adat dan tradisi serta kebudayaan yang bermacam corak maka salah satu tugas humas PT. Duta Palma Nusantara adalah membantu melestarikan budaya yang ada di Kuantan Singingi seperti halnya kebudayaan pacu jalur di Taluk Kuantan yang merupakan kebudayaan asli daerah yang wajib dikembangkan dan dilestarikan hingga bisa sukses dan menjadikan daerah yang berkebudayaan yang tinggi.

#### **F. Kerja Sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Untuk menjalin hubungan yang efektif dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, PT.Duta Palma Nusantara melakukan kerja sama dengan pihak terkait yang ada dipemerintah daerah, yaitu dinas Kebudayaan dan Pariwisata, yang merupakan pihak yang paling aktif dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan kebudayaan pacu jalur ini.

Kerja sama yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan dinas kebudayaan dan pariwisata setempat, merupakan dalam hal untuk membantu terwujudnya program yang direncanakan oleh berbagai elemen di masyarakat untuk mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Budaya pacu jalur merupakan suatu adat tradisi masyarakat Kuantan Singingi yang harus dilestarikan, dijaga dan dikembangkan secara bersama-sama sehingga budaya pacu jalur ini selalu ada di tengah-tengah masyarakat dan bisa menjadi tolak ukur kemajuan daerah, dan dikenala oleh daerah-daerah lainya baik dari dalam maupun dari luar daerah tersebut.

Adanya kerjasama berbagai pihak untuk mensukseskan budaya pacu jalur ini, maka tugas yang dijalankan terasa ringan dan tercapai dengan hasil yang sempurna dan seperti yang diharapkan, sehingga budaya pacu jalur ini dapat menjadi simbol persatuan dan kesatuan antara element masyarakat dan instansi terkait yang ada di pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi.



Selain daripada kerjasama yang bersifat formal, humas PT. Duta Palma Nusantara juga menjalin hubungan nonformal dan kekeluargaan dengan berbagai pihak termasuk pihak dinas kebudayaan dan pariwisata, hubungan ini bukan hanya membahas masalah budaya, akan tetapi juga masalah sosial, bisnis, politik dan kemasyarakatan, serta perkembangan pembangunan daerah.

Untuk menjaga kerjasama dan hubungan terjalin dengan baik pihak perusahaan dengan dinas terkait selalu menjaga sikap saling percaya mepercayai antara pihak satu dengan lainnya, dan saling membantu dalam berbagai hal baik yang berhubungan dengan perusahaan maupun hal-hal yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

Sebagai sebuah lembaga swasta yang ada di kabupaten Kuantan Singingi, PT. Duta Palma Nusantara tidak hanya bekerja sama dengan pihak tertentu saja, dengan pihak-pihak lainnya yang ada di pemerintah daerah juga melakukan kerjasama, akan tetapi kerjasama yang dilakukan berbeda-beda tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak.

Dengan banyaknya melakukan kerjasama dengan dinas pemerintah setempat menjadikan PT. Duta Palma Nusantara tidak asing lagi bagi semua elemen- elemen yang ada di kabupaten Kuantan Singingi termasuk bagi kalangan masyarakat yang ada di luar daerah kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam menjalin kerjasama dengan semua pihak agar selalu terjaga dengan baik, humas PT. Duta Palma Nusantara selalu menjaga komunikasi dengan baik dan menyampaikan informasi secara terarah, terinci dan terencana, serta sudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan baik kalangan perusahaan maupun instansi dan masyarakat.

Program perencanaan dalam rangka mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan merupakan salah satu tujuan yang utama untuk dijalankan oleh kedua belah pihak baik perusahaan maupun dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Kuantan Singingi, dengan adanya kerjasama kedua belah pihak tersebut akan membantu tercapainya visi dan misi kabupaten Kuantan Singingi, yaitu menjadikan kabupaten Kuantan Singingi khususnya sebagai daerah yang memiliki kebudayaan yang khas dan provinsi Riau umumnya menjadi provinsi yang penuh dengan beragam corak adat dan kebudayaan serta tradisi yang ada di Indonesia. (Hasil Wawancara dengan Kabag humas PT. Duta Palma Nusantara 19 Januari 09).

#### **G. Personalia Humas PT. Duta palma Nusantara.**

1. H. Hardewis. S.sos. ( Kabag Humas )
2. Evy Wansari ( Sekretaris )
3. H. Hery Gunawan ( Hub.Unit Aparat Pem. Desa )
4. Iwan Charless ( Hub.Kepolisian / Jaksa ).
5. Mystriady ( Hub. Unit. LSM,OKP.ORMAS PT.)
6. Khaidir Nasution ( Hub. Adm Support koordinator )
7. Ambarita ( Data )
8. M. Ginting ( Data )
9. Herry ( Data )
10. Hendriyono ( Media Massa )
11. M. Juandy ( Media Elektronik)

#### **I. Visi dan Misi perusahaan**

##### **I. 1. Visi**

Visi Perusahaan adalah menjadikan PT. Duta Palma menjadi Perusahaan terbaik se-Asia Tenggara dan bisa bersaing dengan Perusahaan-Perusahaan kelas Internasional

dengan hasil produksi minyak kelapa sawit dengan mutu tertinggi dan memproduksi minyak sawit dengan menggunakan teknologi lebih maju dan teknik manajemen yang lebih baik demi kepentingan konsumen dan menciptakan investasi kepedulian terhadap karyawan kami serta dapat bertanggung jawab kepada masyarakat bangsa dan negara.

## **I. 2. Misi**

Misi dari PT. Duta Palma Nusantara adalah untuk menghasilkan produksi minyak kelapa sawit kelas dunia masa sekarang dan yang akan datang.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Partisipasi Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.**

Pada Bab ini disajikan tentang hasil dari penelitian yang penulis lakukan secara langsung di lapangan tentang partisipasi humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.

Dalam penelitian ini, untuk memperjelas data yang telah penulis rumuskan pada pada rumusan masalah pada Bab I penulis menggunakan wawancara pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data diperoleh penulis melalui wawancara ( interview ) yaitu dengan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti, baik eksternal maupun internal yang dilakukan humas PT. Duta Palma Nusantara, dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian, adapun pengambilan data dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, kondisi karyawan, aspek lingkungan dan struktur organisasi perusahaan.

PT. Duta Palma Nusantara merupakan suatu badan swasta yang berperan aktif dalam memproduksi hasil kelapa sawit dan selalu berperan dalam membantu untuk kesejahteraan masyarakat, ditinjau dari berbagai aspek, PT. Duta Palma Nusantara selalu akrab dengan masyarakat setempat dan masyarakat luar lainnya,dalam menjalin

hubungan yang harmonis dan mewujudkan masyarakat yang madani, maju dan berkembang .

Perusahaan banyak berperan dalam kegiatan- kegiatan intern maupun ekstern masyarakat termasuk dalam mengembangkan kebudayaan daerah seperti kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan yang merupakan kegiatan rutin tahunan bagi masyarakat Kuantan Singingi.

Untuk menciptakan citra positif perusahaan, humas PT. Duta Palma Nusantara senantiasa memberikan sumbangan baik moril maupun materil kepada masyarakat Kuantan Singingi umumnya dan masyarakat yang tinggal di daerah perusahaan khususnya untuk terus serta berpartisipasi mensukseskan kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan, dengan mengadakan sosialisasi kedaerah-daerah disekitar perusahaan, serta memberikan penjelasan berdasarkan fakta dan opini positif yang beredar di publik eksternal dan internal yang terkait dengan cara untuk memajukan dan mensukseskan kebudayaan pacu jalur ini.

Publik akan merasa dihargai terhadap apa yang telah diberikan oleh perusahaan atas partisipasinya dalam melestarikan dan mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di kabupaten Kuantan Singingi, terutama masyarakat yang ada di ruang lingkup perusahaan akan merasa bangga kepada pihak perusahaan yang telah membantu kesuksesan budaya yang ada didaerah mereka.

Didalam sebuah perusahaan haruslah ada sebuah badan atau manajemen yang dapat mengatasi timbulnya masalah-masalah dalam perusahaan, baik masalah diluar perusahaan, yaitu berupa badan humas ( hubungan masyarakat ).

Humas ( hubungan masyarakat ) ialah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana,dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketata laksanaan mereka guna mencapai kerja sama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama yang efisien.( Onong , 2004:134 ).

Humas juga merupakan tonggak dari sebuah perusahaan dalam menjalin kerja sama yang baik dengan instansi- instansi terkait dan pihak-pihak tertentu dan yang paling utama sekali adalah masyarakat yang akan menjadikan perusahaan itu berkembang nantinya.

Salah satu tujuan yang telah direncanakan humas dapat dicapai, maka harus adanya kerja sama pihak perusahaan dan masyarakat, dalam membangun dan mengarahkan perusahaan untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini pemerintah haruslah ikut membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat tersebut.

Secara fungsional, humas memiliki peran ganda, yaitu pertama fungsi eksternal, adanya upaya dalam berpartisipasi memberikan pemikiran-pemikiran maupun pandangan terkait pelestarian dan kesuksesan sebuah kebudayaan, sesuai dengan arah kebijakkan dan tujuan perusahaan yang bersangkutan terhadap kepentingan orang banyak, sedangkan yang kedua fungsi internal, pihak humas perusahaan menerima aspirasi atau keinginan

publik luar perusahaan yang diselenggarakan bagi kepentingan instansi dan demi tercapainya tujuan bersama.

Tujuan dari program yang ada pada humas adalah untuk membantu perusahaan agar mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berdampak positif dikalangan dunia bisnis, terutama dalam bidang kerjasama dengan para investor yang akan dapat memajukan sebuah perusahaan.

Humas memiliki beberapa peran dalam menjalankan tugasnya yang intinya adalah memiliki motivator untuk selalu bergaul dengan masyarakat dan menyelesaikan segala permasalahan – permasalahan yang terjadi, baik diperusahaan itu sendiri, maupun dimasyarakat, serta menciptakan iklim yang kondusif ditengah- tengah dunia kerja dan memberikan pemahaman kepada masyarakat.

Partisipasi yang dilakukan Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan merupakan sebuah bentuk usaha dan peran serta dari perusahaan dalam menciptakan citra positif ditengah masyarakat, dan ikut melestarikan kebudayaan yang ada di daerah lingkungan perusahaan itu sendiri..

Partisipasi adalah kesadaran untuk membantu berhasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri. ( Mubyarto.1984: 53 ).

Partisipasi juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat ( Soekanto, 1990 :269 ).

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat diartikan secara etimologi bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan individu maupun kelompok atau golongan dalam suatu kegiatan yang ada di masyarakat.

Pengertian diatas menunjukan bahwa dalam partisipasi terkandung beberapa komponen yaitu adanya bentuk kegiatan yang dilaksanakan serta adanya tujuan dan tanggung jawab yang harus di jalankan oleh pihak yang berpartisipasi dalam melaksanakan dan menjalankan program kegiatan tersebut.

Partisipasi disini adalah bagaimana kesadaran atau peran serta dari humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan sebuah acara adat kebudayaan yang ada di kabupaten Kuantan Singingi yaitu kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Menurut Hardewis, Kabag humas PT. Duta Palma Nusantara, (Wawancara , 15 Januari, 09 ) pada kesempatan ini mengatakan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan kebudayaan pacu jalur di Teluk Kuantan, ialah memberikan sumbangan dana sebesar Rp.300.000 setiap tahunnya kepada setiap daerah yang ikut dalam event Pacu jalur di Teluk Kuantan, yang tersebar dalam beberapa daerah antara lain :

1. Kenegerian Benai terdiri dari 5 desa, dan tiap desanya diberikan Sumbangan sebesar Rp.300.000 tiap tahunnya.
2. Kenegerian Siberakun terdiri dari 6 desa dan tiap desanya diberikan sumbangan sebesar Rp. 300.000 tiap tahunnya.
3. Kenegerian Kopah yaitu ada satu desa dengan sumbangan dana Sebesar Rp. 300.000 tiap tahunnya.

Selain dari pemberian bantuan dana untuk daerah- daerah yang ikut andil dalam gelanggang pacu jalur di Teluk Kuantan , pihak perusahaan juga memberikan sumbangan tenaga dan pikiran melalui dengan ikut sertanya perwakilan dari pihak perusahaan dalam pembuatan Jalur, yang mana mulai dari tahap awal pelaksanaan pembuatan sebuah



jalur, hingga selesai dan terciptanya sebuah Jalur, yang mana nantinya akan ikut dalam memeriahkan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan yang diselenggarakan setiap tahunnya di Teluk Kuantan.

Partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara lainnya ialah ikut memeriahkan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan dengan menyewa sebuah jalur dari daerah yang ada di Kuantan Singingi yang nantinya akan ikut berpacu pada gelanggang pacu jalur di Teluk Kuantan, sebagai sebuah perwakilan dari PT. Duta Palma Nusantara yang pada umumnya pesertanya adalah karyawan perusahaan, dan biasanya tiap tahun pihak perusahaan selalu mengirimkan perwakilan jalur untuk ikut memeriahkan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan ini.

Semangat dari warga masyarakat untuk ikut andil dalam memeriahkan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan, menjadikan humas PT. Duta Palma Nusantara berperan aktif dalam menumbuh kembangkan serta mensukseskan kebudayaan ini, karena kebudayaan ini merupakan ciri khas dari kebudayaan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Partisipasi yang sangat ditonjolkan pihak perusahaan lebih banyak bersifat materil, karena untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan masyarakat mungkin agak sering terhambat karena kesibukkan masing-masing pihak baik perusahaan maupun masyarakat sendiri.

Akan tetapi bukan berarti perusahaan tidak peduli dengan program-program yang ada di masyarakat yang membahas mengenai kelancaran dan kesuksesan budaya pacu jalur ini, pihak humas perusahaan selalu memberikan informasi- informasi penting

tentang pemikiran untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan mensukseskan kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Untuk terwujudnya kesuksesan yang diharapkan, hal penting yang harus dilakukan adalah sama-sama menjaga persatuan dan kesatuan dalam bermasyarakat, saling bantu membantu dan saling menjaga keamanan dan ketertiban baik dalam masyarakat maupun dalam ruang lingkup perusahaan.

Salah satu wujud kepedulian PT. Duta Palma Nusantara ialah telah ikut berperan serta dalam mensukseskan dan melestariakan ke budayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan dan mampu memberikan citra positif perusahaan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kuantan Singingi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat setempat dan pemerintah daerah.

Sementara itu, kepala SPSI, PT.Duta Palma Nusantara Efywan Sari, Wawancara, 16 Januari 2009 , mengatakan bahwa tingginya kepedulian serta partisipasi pihak perusahaan dalam rangka penyelenggaraan event pacu jalur di Teluk Kuantan dalam hal untuk kesuksesan budaya tersebut, terbukti dengan memberikan bantuan dan sumbangan, termasuk sumbangan tenaga dan pikiran dalam perencanaan kedepannya kebudayaan pacu jalur, seperti halnya menghadiri rapat-rapat desa yang membahas masalah pacu

jalur,dan memberikan motivasi kepada masyarakat agar selalu menjaga dan melestarikan kebudayaan ini agar tetap ada dan berkembang untuk kedepannya.

Selain daripada itu kepada investor yang sudah menjadi rekanan perusahaan, setiap kali diadakan kegiatan pacu jalur, jika ada tender proyek para investor akan diundang guna menjalin hubungan yang baik dan bukti kepercayaan perusahaan kepada investor, dengan memperkenalkan adat dan tradisi yang ada di lingkungan perusahaan tersebut.

Pihak perusahaan juga memberikan informasi serta himbauan- himbauan kepada publik atau warga masyarakat untuk merencanakan program- program apa saja yang akan dilakukan untuk kemajuan adat budaya pacu jalur agar dapat di kenal bukan hanya oleh kalangan masyarakat akan tetapi juga oleh kalangan elit perusahaan.

Menurut Keppler Sitorus selaku Area Maneger PT. Duta Palma Nusantara (Wawancara 17 Januari 2009 ) dalam hal ini menjelaskan bahwa merasa bangga dengan adanya kebudayaan pacu jalur ini dan sudah sepantasnya kebudayaan seperti ini untuk dikembangkan dan dilestarikan sehingga tetap ada dan tidak hilang dilakukan waktu.

Pada kesempatan ini Keppler Sitorus, juga mengatakan bahwa pihak perusahaan selalu berperan aktif dan memberikan kontribusi baik moril maupun materil demi tercapainya tujuan kesuksesan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan dengan ikutnya pihak perusahaan memberikan bantuan dana kepada masyarakat untuk pembuatan jalur, hingga memberikan izin kepada karyawan perusahaan untuk tidak bekerja pada waktu acara event pacu jalur di laksanakan.

Partisipasi yang diberikan oleh pihak perusahaan bukan saja pada waktu acara pacu jalur dilaksanakan, akan tetapi pada kegiatan- kegiatan lain yang ada di masyarakat, perusahaan juga membantu dalam menyelenggarakan kegiatan dimasyarakat seperti pembuatan jalan, sekolah, tempat ibadah, bantuan kepada kelompok tani, serta memberikan bantuan berupa beasiswa kepada anak- anak sekolah yang berada di ruang lingkup perusahaan yang sebagian besarnya adalah dari warga masyarakat di desa setempat.

Sarana untuk kelancaran berbagai macam aktifitas masyarakat dan perusahaan selalu diperhatikan oleh perusahaan, karena dengan adanya sarana ini setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik, dan masyarakat merasa percaya kepada perusahaan.

Demi menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat, perusahaan selalu bekerja sama serta menjalin hubungan yang erat dan harmonis dengan pemerintah daerah kabupaten, terutama dengan dinas kebudayaan dan pariwisata, baik itu hubungan secara resmi maupun tidak resmi seperti halnya dalam rapat perusahaan, selalu mengundang pihak pemerintah daerah dan masyarakat untuk hadir dalam rapat tersebut dan kemudian menjelaskan kebijakan perusahaan yang sedang di jalan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama, yang paling penting adalah adanya komunikasi yang efektif dan berjalan dengan lancar antara masyarakat dengan pihak perusahaan, menyangkut hal kesuksesan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.

Adapun beberapa bentuk komunikasi kepada publik menyangkut kelancaran dan kesuksesan budaya pacu jalur adalah:

1. Komunikasi lisan atau secara langsung seperti melalui rapat-rapat dan sosialisasi yang diadakan oleh pihak perusahaan dengan masyarakat.
2. Komunikasi melalui media, contohnya media elektronik seperti, Radio pemerintah daerah yang ada di tengah masyarakat.
3. Komunikasi melalui telepon, seperti telepon yang biayanya di tanggung oleh perusahaan.

Selain dari melakukan komunikasi yang baik dengan publik, humas juga memiliki tugas lain dalam membantu masyarakat dalam mensukseskan kegiatan yang ada di masyarakat, terutama untuk mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan,

seperti halnya meminjamkan fasilitas perusahaan seperti alat berat yang digunakan untuk kelancaran pembuatan sebuah jalur, yang nantinya akan ikut dalam acara event pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Dalam menjaga hubungan yang harmonis guna mendapatkan citra yang positif dengan publik, humas perusahaan mempunyai strategi tertentu yang diharapkan menjadi modal baik bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil Wawancara ( 17 Januari 2009 ).dengan Mistriadi Sujono, selaku LSM, ORMAS PT menjelaskan bahwa membina hubungan perusahaan itu sesuai dengan dinas kebudayaan dan pariwisata setempat, LSM, OKP, ORMAS, UKM, dan pemerintah daerah, jadi, masing-masing staff di humas aktif membina hubungan dalam arti silaturahmi dalam bentuk cara meningkat kan hubungan peran humas sebagai wadah hubungan masyarakat seperti kegiatan yang bersifat positif bagi masyarakat, seperti halnya mengadakan sebetulnya program penyuluhan tentang pelestarian, sosialisasi ke daerah-daerah membina dan memupuk serta menjaga istiadat yang sedang berkembang di masyarakat, memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah, kepada kelompok tani, organisasi desa untuk pelaksanaan pembuatan jalur, ORMAS dan lain sebagainya, kegiatan tersebut di pantau langsung oleh staff humas sampai berhasil, kemudian perusahaan bekerja sama dengan media, yang ada disekitar daerah perusahaan, baik media cetak maupun media elektronik yang ada di daerah kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa media elektronik yaitu Radio pemerintah daerah dan Radio-radio swasta lainnya, dengan media inilah kegiatan yang ada diperusahaan bisa membantu dalam memberikan informasi tentang perencanaan kesuksesan budaya pacu jalur.

Radio yang ada di kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut: RPD (Radio Pemerintah Daerah). Kuansing FM, Stanggi FM, dan Dwita FM, setiap program yang disiarkan Radio baik pemerintah maupun swasta, biasanya memberikan program-program yang berhubungan dengan budaya pacu jalur, terutama pada waktu event pacu jalur dilaksanakan.

Seluruh program siaran Radio yang ada terangkum dalam siaran kegiatan pacu jalur, kemudian program siaran akan disiarkan kepada publik eksternal dan internal dan untuk eksternalnya biasanya program-program Radio disiarkan diluar ruang lingkup perusahaan termasuk luar daerah kabupaten, dan tanggapan masyarakat perusahaan sangat mengharapkan apakah bernilai positif atau negatif, sehingga ada proses seimbang dan publik merasa diperhatikan oleh perusahaan sehingga berdampak positif bagi perusahaan.

Sementara itu menurut Khaidir Nasution selaku Adm. Support Koordinator (Wawancara 18 Januari 2009) "Tugas humas adalah menjaga hubungan baik dengan publik eksternal, misalkan pemerintah atau ORMAS dan masyarakat mengadakan event atau acara-acara, yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan budaya pacu jalur, perusahaan juga selalu membantu namun harus melalui syarat-syarat resmi seperti halnya menampilkan atau mengajukan proposal kegiatan misalkan acara cerdas cermat antar sekolah sekecamatan, pertandingan bola kaki dan sebagainya, dan bagi masyarakat yang ingin mengadakan kegiatan lainnya seperti kegiatan adat kebudayaan yang ada dalam memeriahkan atau dalam rangka ikut mendukung pelestarian kebudayaan daerah, sehingga dapat membantu kesuksesan penyelenggaraan pacu jalur di Teluk Kuantan.

Pada saat sekarang ini perusahaan juga sedang membantu pembangunan jalan-jalan penghubung antar desa serta sebuah proyek pembangunan jembatan untuk membantu menghubungkan dua buah desa yaitu desa Banjar benai dan desa Talontam yang mana jalan ini merupakan jalan kecamatan yang akan dapat mempermudah akses kelancaran transportasi desa, semuanya itu dalam hal bentuk perhatian perusahaan terhadap warga masyarakat, walaupun perusahaan juga ikut mempergunakan jalan dan jembatan tersebut, setidaknya perusahaan telah mempermudah akses transportasi masyarakat.

Bukan hanya itu saja pihak perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada kelompok tani, penyuluhan, mengadakan sosialisasi ke desa-desa yang menerangkan tentang pelestarian data dan kebudayaan terutama kebudayaan pacu jalur yang ada, dan intinya perusahaan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan masyarakat atau publik pada umumnya, demi tercapainya hubungan yang positif bagi perusahaan.

Dalam menjaga hubungan yang baik dengan pemerintah daerah, perusahaan tidak ada yang bersifat khusus dan hanya menjalin hubungan biasa, dan jika ada kegiatan didalam perusahaan, maka perusahaan akan tetap mengundang mereka dalam acara tersebut dalam rangka untuk menjalin hubungan yang lebih akrab perusahaan sering mengadakan pertandingan persahabatan dengan setiap organisasi, pemerintah, LSM, dan ORMAS lainnya. untuk dapat menghargai pemerintah perusahaan mengusahakan agar mengetahui segala bentuk hukum yang harus di taati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hendriyono ( koordinator hub. Media )



Pada kesempatan ini menjelaskn bahwa untuk menjalin serta menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal perusahaan, misalkan dengan rekan media, hubungan dengan media tetap dijalin hubungan yang positif. ada beberapa hal dalam mengakrabkan diri, misalkan dengan mengundang mereka dalam acara-acara atau event yang diselenggarakan oleh perusahaan, sebab perusahaan sangat membutuhkan rekan-rekan media, untuk dapat mengexpos berita perusahaan agar dapat diterima oleh masyarakat, bukan hanya dalam hal formal saja, dalam hal nonformal pun juga para rekan-rekan media mengakrabkan diri dengan pihak perusahaan.

Dalam bentuk lain, program perusahaan dengan media sangat banyak sekali termasuk dalam program untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur di Teluk Kuantan, program- progra ini disusun dan diatur sedekian mungkin untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh masyarakat dan dapat berguna bagi perusahaan dan masyarakat luas.

Program yang telah di rencanakan akan di informasikan oleh pihak media kepada masyarakat melalui media yang ada seperti Radio dan Surat kabar, dan yang paling banyak sekali di siarkan melalui radio- radio, karena pada umumnya media radio yang bisa menjangkau keseluruhan pelosok daerah.

Hal ini justru akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Kemudian juga perusahaan bisa meminta kepada media agar acara ini dapat di expos dan dengan di publikasikan, sampai saat ini apa yang diminta oleh perusahaan kepada humas, tidak pernah ada masalah, dan tim Publik Relations ( Humas ) PT. Duta Palma Nusantara akan bekerja sama semaksimal mungkin guna memenuhi apa yang diminta oleh perusahaan.

Untuk kedepannya program yang direncanakan perusahaan yaitu berupa program jangka panjang, dimana perusahaan akan mencoba merangkul publik khususnya

masyarakat dalam mengembangkan sebuah kelompok usaha bersama seperti: Koperasi, untuk masyarakat namun tetap dalam pantauan perusahaan, dengan peran tersebut masyarakat dapat menggunakan koperasi sebaik mungkin untuk terwujudnya kesejahteraan yang merata bagi masyarakat kedepannya.

Kemudian untuk jangka pendeknya, humas akan menjalin hubungan seperti biasa dalam arti di humas bukan saja berhubungan dalam waktu kerja saja, namun dalam waktu luang humas tetap menjalin hubungan yang baik dan kekeluargaan dengan masyarakat dan selalu menjaga hubungan sehingga tidak terjadi perpecahan, baik itu publik eksternal maupun internal misalkan dalam sehari-harinya perusahaan akan membantu apa yang menjadi persoalan di masyarakat, apa yang dapat perusahaan bantu, pada intinya saling menguntungkan untuk kedua belah pihak, dan secara tidak langsung humas juga harus mengadakan peninjauan langsung dengan masyarakat.

Adapun sasaran yang akan dicapai pada program-program tersebut adalah agar masyarakat senantiasa sejahtera dan ada rasa peduli perusahaan terhadap masyarakat dan untuk menanamkan tanggapan dan respon yang positif dengan mengarah kepada adanya kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan.

Kemudian hasil dari program tersebut masyarakat memahami akan maksud dan tujuan dari perusahaan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati hasil dari program-program yang dijalankan, selain dari itu masyarakat juga dapat memberikan masukan dan penilaian terhadap program-program humas untuk kedepannya

**A. Faktor pendukung dan penghambat Partisipasi humas PT.Duta Palma Nusantara Sei Kuko dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan.**

a.) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan Herry Gunawan ( 21 Januari, 09 ) selaku hub. Aparat desa . Mengatakan bahwa dengan adanya kerja sama antara humas dengan berbagai media baik itu media cetak maupun media elektronik yang merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan humas dalam meningkatkan nama baik perusahaan, memang peran humas tidak bisa dipisahkan dengan media.

Disamping adanya fasilitas penunjang yang memiliki yang berperan penting untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan humas PT. Duta Palma Nusantara yaitu dengan adanya sarana armada atau alat untuk transportasi seperti mobil yang digunakan untuk memperlancar kegiatan anggota humas perusahaan seperti membawa pihak media dan anggota humas dalam menjalankan tugas luar serta memantau kegiatan yang ada diluar perusahaan.

Faktor pendukung lainnya yaitu letak perusahaan yang tidak begitu jauh dari lokasi dimana msyarakat setempat melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan kegiatan pacu jalur, jadi sudah sepantasnya pihak perusahaan ikut berpartisipasi kepada masyarakat pada umumnya agar kegiatan budaya pacu jalur ini dapat terlaksana dengan sukses.

Dengan ikut sertanya pihak perusahaan akan membantu bagi asyarakat yang melaksanakan kegiatan tradisi adat ynag ada di amsyarakat ini, sehingga perusahaan berdampak positif bagi masyarakat dan peerintah daerah, dengan ikut ensukseskan kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan ini.

Dengan adanya beberapa faktor pendukung inilah humas PT. Duta Palma Nusantara berpartisipasi untuk mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk

Kuantan, dan berusaha bersama-sama dengan masyarakat setempat agar kebudayaan pacu jalur ini selalu ada dan tidak hilang, dan wajib untuk dilestarikan pada saat sekarang dan yang akan datang.

Dalam berbagai event pacu jalur yang di selenggarakan diberbagai daerah di kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya PT. Duta Palma Nusantara selalu mendukung terselenggaranya acara tersebut, mulai dari tahap awal penyelenggaraan hingga acara tersebut terlaksana dengan baik dan lancar.

a. ) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iwan Charless ( 25 Januari, 09 ) adapun yang menjadi faktor penghambat keberhasilan humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan adalah luasnya areal perusahaan sehingga sulit untuk menyapaikan informasi- informasi kepada masyarakat dalam rangka untuk mengadakan sosialisasi perencanaan kegiatan pacu jalur yang akan dilaksanakan di Teluk Kuantan.

Kurangnya pemahaman dari masyarakat terhadap apa yang disampaikan dalam rapat desa yang membahas masalah pacu jalur sehingga ada sebagian masyarakat yang berpikiran negatif tentang usulan – usulan yang disampaikan pihak perusahaan dan terkadang terjadi komplement antara masyarakat dan pihak perusahaan, walaupun pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Selain daripada itu kurangnya sumberdaya manusia ( SDM ).yang profesional yang tidak dimiliki humas perusahaan sehingga terasa sulit untuk merencanakan kegiatan

apa saja yang harus dilakukan untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur di Teluk Kuantan.

Kurangnya pengetahuan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dalam hal perencanaan program untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur, dan kurangnya ide-ide dari masyarakat kepada pihak humas sehingga sulit untuk memperlancar kegiatan humas dalam beraktifitas dan melakukan tugas untuk bisa memeberikan masukan-masukan kepada masyarakat, serta sibuknya masyarakat dengan aktifitasnya masing-masing sehingga tidak mempunyai banyak waktu untuk membantu humas dala menjalankan program yang telah di rencanakan.

Selain dari hal- hal diatas masil ada faktor lain yang juga dapat menghambat kegiatan humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan, seperti kurangnya inat dasri masyarakat untuk mengajak pihak perusahaan bersama- sama dalam merencanakan pembuatan jalur di desa, masyarakat hanya mengadakan rapat didesa tanpa mengundang pihak perusahaan.

Faktor- faktor ini yang menjadi pertimbangan bagi perusahaan agar untuk kedepannya bisa diatasi oleh perusahaan dengan bekerja sama dengan masyarakat terutama masyarakat yang ada dilingkungan perusahaan maupun masyarakat yang ada di luar perusahaan agar menjadi bahan pertimbangan bersama.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Data yang telah disajikan pada Bab III, akan dianalisa untuk mengetahui bagaimana Partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan kerja Publik Relations dalam meningkatkan citra positif PT. Duta Palma Nusantara. dalam analisa ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan data apa adanya yang kemudian dianalisa sesuai dengan data lapangan.

#### **A.) Partisipasi Humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan**

Partisipasi merupakan kesadaran untuk membantu setiap behasilnya setiap program dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri sendiri.

( Mubyarto.1984 :53 )

Partisipasi disini bukan hanya membantu berhasilnya setiap program yang di lakukan, melainkan juga turut serta mandukung program kegiatan masyarakat sehari-harinya dan menjadi bagian dari masyarakat yang ada disekitaran perusahaan.

Untuk mempermudah pelaksanaan partisipasi humas, humas PT. Duta Palma Nusantara mempunyai langkah-langkah khusus untuk menciptakan citra positif dan menjaga hubungan harmonis dengan publik internal maupun eksternal perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kabag humas PT.Duta Palma Nusantara Hardewis, mengatakan bahwa partisipasi dalam menciptakan citra positif dan hubungan

yang harmonis dengan pihak internal perusahaan bagi masyarakat adalah dapat dilakukan dengan :

1. Membina hubungan komunikasi persuasif formal maupun non formal melalui pemuka masyarakat yang merupakan orang yang dipercaya dan sebagai perwakilan dari seluruh elemen masyarakat.
2. Senantiasa memberikan informasi kepada publik internal mengenai arah kebijakan yang ditempuh perusahaan.
3. Mengadakan dialog dan musyawarah dengan pemuka masyarakat dan para perangkat desa terhadap kebijakan serta aspirasi masyarakat.
4. Menerapkan sistem bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat, untuk tujuan yang akan dicapai bersama sesuai visi dan misi perusahaan.

Dukungan moril dari perusahaan banyak berupa penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk bersama-sama berperan serta dalam mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan. Demikian juga dengan bantuan materil yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat untuk mensukseskan acara adat dan budaya pacu jalur ini, seperti dengan memberikan bantuan dana kepada panitia penyelenggara untuk disalurkan secara merata disetiap daerah – daerah yang terlibat dalam acara tersebut.

Disamping itu bantuan yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat dalam mensukseskan budaya pacu jalur juga bantuan fasilitas dan tenaga karyawan, yaitu membantu masyarakat dalam pembuatan tempat dan pengadaan sarana untuk kegiatan pacu jalur, para karyawan perusahaan ikut bersama- sama masyarakat bergotong royong

membuat sebuah jalur, yang mana nantinya akan ikut berpartisipasi dalam memeriahkan event pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Dengan adanya semangat persatuan dan kesatuan ini maka, humas perusahaan dan masyarakat merasa terbantu dan apa yang di rencanakan berhasil dengan baik tanpa adanya gangguan yang akan menghalangi kegiatan tersebut dalam mensukseskan budaya pacu jalur yang telah menjadi budaya tradisi yang wajib dilestarikan bersama.

Selain dari bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang ada di ruang lingkup perusahaan, perusahaan juga tidak lupa memperhatikan masyarakat internal, sehingga perusahaan bisa menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di luar perusahaan, karena tanpa mereka, kegiatan perusahaan tidak berjalan dengan baik. dan yang paling utama adalah humas selalu berupaya menciptakan citra yang positif bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kepercayaan yang tinggi kepada perusahaan.

Untuk menjaga hubungan positif dengan investor serta komunikasi yang sehat, perusahaan senantiasa menerapkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a.). Mengundang para investor untuk setiap kegiatan atau acara, serta suatu tender perusahaan, guna menjalin hubungan baik bukti kepercayaan perusahaan terhadap investor.
- b). Mengucapkan selamat atas bergabungnya dengan perusahaan sebagai investor perusahaan.
- c.) Mengirimkan Profil Company sebagai pengenalan terhadap perusahaan,



serta mengirimkan kalender berkala perusahaan.

- d.) Senantiasa menjalin komunikasi formal dan nonformal, menyebarkan informasi terhadap perkembangan perusahaan.

Kemudian berangkat dari penjelasan diatas, humas PT. Duta Palma Nusantara mengupayakan sesuai dengan kemampuan personilnya dalam rangka menjaga hubungan positif dengan publik internal perusahaan, perusahaan membentuk tim yang nantinya akan bergabung bersama masyarakat internal perusahaan untuk mengadakan sosialisasi dengan elemen pemerintahan dalam menyusun rencana kegiatan budaya pacu jalur.

Tugas penting humas adalah mengadakan program-program serta strategi komunikasi yang efektif, yang sifatnya informatif dan persuasif yang ditujukan kepada publik di luar badan tersebut. untuk mendapatkan citra positif, humas PT. Duta Palma Nusantara tentu mempunyai langkah-langkah tertentu dalam menghadapi publik diluar.

Dalam hasil wawancara dengan kepala humas PT. Duta Palma Nusantara .Hardewis dan koordinator hubungan adm support . Mistriadi sudjono, menjelaskan bahwa opini negatif tentunya akan berdampak negatif terhadap perusahaan, dalam mengatasi opini yang negatif dan membentuk citra yang positif bagi perusahaan dapat diupayakan dengan:

1. Humas menjelaskan kondisi perusahaan yang sebenarnya, berusaha membina hubungan dengan berdialog, berdiskusi dengan mengundang masyarakat atau tokoh-tokoh masyarakat, LSM, ORMAS atau dengan mengirim berita kepada media menerangkan hal yang sebenarnya.

Adapun bentuk komunikasi yang dilaksanakan kepada publik yaitu :

- a. Komunikasi melalui lisan atau secara langsung

- b. Komunikasi melalui media.
  - c. Komunikasi media elektronik seperti Radio-radio yang ada di sekitar perusahaan.
2. Senantiasa menjaga hubungan yang harmonis melalui komunikasi komunikasi formal maupun nonformal disetiap kesempatan.
  3. Ikut serta dan mensponsori suatu acara atau event yang diselenggarakan oleh perusahaan terutama event pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan dan acara-acara lainnya seperti MTQ, dan pertandingan olah raga serta mengadakan bazar pasar murah bagi perusahaan.
  4. Memberikan pemberdayaan kepada masyarakat dalam program Community Development ( CD ), seperti bantuan kepada kelompok tani, pembangunan jalan, bantuan kepada sekolah-sekolah, tempat-tempat ibadah ataupun beasiswa pendidikan.

Pada intinya perusahaan akan tetap menjalin hubungan dengan masyarakat atau publik pada umumnya, demi tercapainya hubungan yang positif bagi perusahaan.

Strategi yang dianggap positif agar menjaga hubungan baik dengan pemerintah, perusahaan tidak ada sifat yang khusus, dan hanya menjalin hubungan komunikasi formal dan informal.

Adapun strategi hubungan dengan pemerintah yang dilakukan perusahaan adalah:

1. Menjaln komunikasi formal maupun informal.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah tentang keadaan dan perkembangan perusahaan saat ini diberbagai kesempatan.
3. Mengadakan pertandingan persahabatan dengan instansi pemerintah.

4. Mengundang dalam berbagai acara perusahaan,serta mengirimkan informasi dan berita berkala perusahaan melalui media radio untuk membantu kelancaran informasi perusahaan kepada pemerintah atau instansi.

Media massa tidak akan bisa lepas dari humas, karena pada umumnya kegiatan humas salah satunya adalah menginformasikan segala bentuk kegiatan dan arah kebijakan perusahaan yang disampaikan kepada publik eksternal, yang diharapkan akan diperoleh citra yang baik bagi perusahaan, untuk itu perlu adanya hubungan yang positif dengan media.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator humas bidang media cetak dan elektronik dalam hal ini Bpk. Hendryono Sp.dan Hendry, menerangkan untuk menjaga hubungan dengan media dapat dilakukan beberapa hal :

1. Menjalin komunikasi secara kekeluargaan secara nonformal.
2. Mengundang dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh perusahaan.
3. Mengadakan kontrak kerja sama dengan para wartawan, seperti contoh sebagai penceramah bagi yang mampu untuk kegiatan safari ramadhan yang diselenggarakan seluruh kabupaten Kuantan Singingi.

Humas perusahaan sangat penting sekali menjaga komunikasi yang bersifat positif kepada setiap publik eksternal, dan selalu berusaha menjalin hubungan dengan baik senantiasa menginformasikan kepada publik tentang arah kebijakan dan tujuan dari perusahaan untuk kedepannya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan khalayak ramai pada ummnya.

Komunikasi yang positif ini bukan hanya dari kalangan perusahaan dan publik eksternal semata, akan tetapi dengan kalangan elit perusahaan juga harus dijaga agar perusahaan dapat bekerja sama dengan kalangan manapun, untuk merealisasikan program perencanaan kesuksesan pacu jalur di Teluk Kuantan.

Untuk mengetahui korelasi program humas perusahaan dapat diukur dengan kualitas kinerja humas dalam meningkatkan citra positif perusahaan yaitu ;

- a. Menyikapi persoalan dengan cepat, setiap permasalahan yang timbul dari masyarakat dengan mencari solusi yang terbaik atau musyawarah sehingga tidak ada kekecewaan terhadap perusahaan, sehingga tidak ada opini negatif terhadap perusahaan.
- b. Menyiapkan acara formal maupun nonformal serta mengundang publik dan masyarakat pada umumnya sehingga terjalin keakraban antara perusahaan dengan publik serta komunitasnya, serta ada jalinan komunikasi yang baik.
- c. Menyiapkan program-program yang bermanfaat bagi publik ORMAS, LSM masyarakat maupun pemerintah, sehingga pencitraan perusahaan akan terwujud sebagai wujud kepedulian perusahaan.

Upaya menjadikan humas PT. Duta Palma Nusantara kabupaten Kuantan Singingi sebagai tempat atau sarana hubungan masyarakat serta menjaga hubungan yang baik dalam pencapaian citra yang positif bagi perusahaannya, ternyata terlaksana dengan baik

dan sempurna. meskipun strategi dan program-program yang dilaksanakan sederhana, tetapi terasa sangat efektif bagi perusahaan dan dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat, dapat diterima masyarakat luas umumnya masyarakat Kuantan Singingi.

Program humas ini akan menjadi masukan bagi organisasi pemerintahan lainnya terutama yang berada di kabupaten Kuantan Singingi dan bermanfaat bagi daerah – daerah yang ikut dalam memeriahkan pacu jalur di Teluk Kuantan serta bisa mengembangkan kebudayaan di assa sekarang dan yang akan datang.

**B.) Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan partisipasi Humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan**

**1. Faktor pendukung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan. Hery gunawan selaku humas yang menangani hubungan aparat desa, pemerintah dan tokoh masyarakat mengatakan bahwa fasilitas penunjang yang memiliki sarana untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan humas PT. Duta Palma Nusantara dalam berperan serta mensukseskan budaya pacu jalur yaitu dengan adanya :

- a. Ketersediaan dana dari perusahaan untuk membantu masyarakat untuk kelancaran pelaksanaan acara, baik pembuatan jalur maupun untuk pelaksanaan pacu jalur.

- b. Adanya fasilitas penunjang dari perusahaan dari humas perusahaan sehingga mudah untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan masyarakat.
- c. Sarana armada atau mobil yang digunakan untuk memperlancar kegiatan humas seperti membawa wartawan dan anggota PR dalam menjalankan tugas luar serta memantau kegiatan di luar perusahaan, yang berhubungan dengan kegiatan pacu jalur.
- d. Sarana lain diantaranya seperti komputer untuk keperluan surat menyurat, untuk mengadakan sosialisasi tentang penyelenggaraan pacu jalur, serta untuk menyimpan data, arsip dan dokumentasi penting humas, kemudian alat komunikasi sehari-harinya yaitu melalui telepon.
- e. Sarana akses informasi luar seperti telepon dan radio, untuk memberikan informasi tentang perkembangan program perusahaan dalam upaya membantu kelancaran penyelenggaraan event pacu jalur yang dilaksanakan setiap tahunnya.
- f. Tingginya minat dari masyarakat setempat untuk ikut dalam memeriahkan kebudayaan pacu jalur di Teluk Kuantan, sehingga humas termotivasi untuk ikut berpartisipasi.

Disamping sarana dan prasarana yang ada dan memadai untuk menjalankan tugas-tugas humas, publik relations atau humas harus didukung juga oleh staff - staff dan pimpinan perusahaan yang akan bertanggung jawab dalam masalah ini sehingga ada kepercayaan dari masing-masing staff kepada humas, dan saling bekerja sama dalam

membantu memberikan masukan serta ide-ide yang positif untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur yang ada di kabupaten Kuantan Singingi.

## **2. Faktor penghambat**

Menurut Hery Gunawan humas di bidang ORMAS dan aparat desa, menjelaskan adapun yang menjadi faktor penghambat keberhasilan humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan yaitu:

1. Kurangnya sumber daya manusia, sehingga sering terjadi kesalahan pemahaman dari masyarakat terhadap pihak perusahaan, merupakan faktor penghambat kita untuk berpartisipasi dalam membantu kesuksesan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan, serta masih kurangnya minat dari masyarakat untuk melakukan komunikasi secara terbuka untuk menyampaikan kritik dan saran dalam hal mensukseskan kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan dan sebagian masyarakat ada yang berpikiran positif dan beranggapan bahwa pihak perusahaan tidak mau ikut andil dalam mensukseskan kebudayaan ini, akan tetapi itu hanya sebagian kecil dari masyarakat.
2. Pengetahuan yang rendah dari karyawan, sehingga sulit untuk diberikan pemahaman kepada karyawan tentang kebijakan yang di programkan perusahaan, termasuk mengenai hal untuk perkembangan kebudayaan yang ada seperti kebudayaan pacu jalur
3. Kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang peran serta pihak perusahaan dalam ikut membantu kelancaran penyelenggaraan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan, sehingga perusahaan merasa kurang dihargai

oleh masyarakat yang pada umumnya sangat antusias dengan kebudayaan pacu jalur ini.

4. Luasnya area perusahaan serta banyaknya jumlah karyawan serta masyarakat, baik yang berada di ruang lingkup perusahaan maupun diluar perusahaan sehingga sulit untuk bisa berhubungan secara langsung dan bertemu langsung dalam memberikan pemahaman tentang peran penting perusahaan dalam ber partisipasi dalam kesuksesan budaya pacu jalur ini, sehingga jalan yang terbaik biasanya melalui aparat desa dan tokoh masyarakat yang akan menyam
5. paikan informasi dari perusahaan kepada masyarakat dalam hal keikutsertaan perusahaan untuk kesuksesan paju jalur di Teluk Kuantan.
6. Kurangnya media yang digunakan, sehingga informasi yang disampaikan kurang diterima masyarakat serta kurangnya komunikasi secara lansung denhgan karyawan dana masyarakat yang berada jauh dari lingkungan perusahaan, sehingga informasi sulit disampaikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada Bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah di jabarkan pada BAB sebelumnya,bahwa partisipasi humas PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan dan dapat disimpulkan bahwa partisipasi internal humas perusahaan berupaya semaksimal mungkin menjalin hubungan yang harmonis dengan saling komunikasi secara dua arah baik formal maupun nonformal dengan memberikan informasi kepada publik dalam hal yang berkaitan dengan partisipasi humas dalam mensukseskan kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan, kemudian partisipasi eksternal yang dilakukan humas perusahaan guna menjalin hubungan yang baik dengan pihak eksternal perusahaan yaitu dengan komunikasi baik formal maupun nonformal serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh publik eksternal perusahaan,dan menjalankan program-program perusahaan dengan semaksimal mungkin serta menjalankan program Company Development dan bekerja sama dengan berbagai media elektronik maupun cetak.

Faktor pendukung dari humas ( Publik Relations ) yaitu adanya sarana yang mendukung kelancaran program kegiatan yang telah di rencanakan,seperti sarana armada atau mobil ataupun motor dan sarana lainnya seperti komputer kemudian alat telekomunikasi, dan yang paling penting sekali adalah kerjasama dalam team dalam

membangun program untuk kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan event pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Sedangkan faktor penghambat yaitu hari libur dan kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang sejauh mana partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara untuk kesuksesan budaya pacu yang ada jalur di Teluk Kuantan, sehingga kurangnya minat masyarakat untuk ikut membantu program yang dilakukan perusahaan dalam membantu kesuksesan pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan. pengetahuan yang rendah dari karyawan dan masyarakat juga dapat mengurangi keaktifan humas dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam merencanakan program- program untuk membantu kesuksesan budaya pacu jalur tersebut.

## **B. Saran**

Dalam kesimpulan hasil analisa penulis dapat memberikan saran sehingga tidak terjadinya kesalahan paham dalam partisipasi yang diberikan oleh PT.Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan diantaranya :

1. Bagi humas PT.Duta Palma Nusantara diharapkan agar lebih bisa mempertahankan dan meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat Kuantan Singingi serta pemerintah daerah serta bermanfaat bagi perusahaan baik dari segi publik internal maupun eksternal, karena humas merupakan jembatan hubungan perusahaan dengan khalayak atau publik.
2. Diharapkan juga kepada perusahaan dapat mengetahui kondisi riil masyarakat sehingga harapan dari masyarakat dapat dipenuhi, sehingga tercipta citra positif perusahaan.

Pada penelitian ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, tetapi peneliti yakin masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang seperlunya mendapat perhatian, untuk itu diharapkan bagi peneliti yang mengangkat masalah yang hampir sama agar melakukan penelitian lebih objektif dan mudah dipahami serta lebih sempurna dan profesional.

Perlu penuliskan tekankan juga disini agar humas PT. Duta Palma Nusantara serta staff-staff perusahaan tetap aktif menjalankan program-program yang telah direncanakan dalam hal membantu kesuksesan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan agar bisa diterima dengan positif oleh masyarakat.

Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyajikan skripsi yang berjudul partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan, penulis mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat diperjelas lagi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, dengan catatan tertentu masih banyak aspek-aspek dan masalah yang masih memrelukan pembenahan untuk penelitian berikutnya agar dapat lebih sempurna. .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Oemi. , *Dasar- dasar public relations*, PT.Citra Aditya Bhakti Bandung 2001.
- Anak Suryo, *Simple Public Relations*, Cakarawala, Yogyakarta, 2006.
- Anggoro,M. linggar, *Teori dan profesi kehumasan serta aplikasinya di indonesia*, Bumi Aksara .Jakarta :2000.
- Arikunto,Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, PT. Rineka cipta Jakarta : 1998.
- Bakker, J.W.M.S.J, *Filsafat kebudayaan suatu pengantar*, kanisius. Yogyakarta, 1994
- Drs.Bonnar. S.K, *Hubungan Masyarakat Modern*, Rineka Cipta.Jakarta 1992
- Djaja, Danan, H.R. *Peranan humas dalam perusahaan*, Alumni.Bandung 1995
- Gletton, Ali Elaine, *Etential english dictionary*, Chamber harahap, Publisher Ltd.
- H.Frizier Moore, Ph.d, *Humas membangun citra dengan komunikasi*, PT. Remaja Rosda karya, Bandung :2004.
- Hamdan adnan, Hafied canggara, *Prinsip-prinsip Hubungan masyarakat*, Usaha Nasional, Surabaya : 1996.
- Hamidy. U.U, *Kesusatraan islam di rantau kuantan*, payung sekaki, Pekanbaru 1998.
- Hamidy. U.U, Muchtar Ahmad, *Beberapa aspek sosial budaya daerah Riau*, UIR Press Pekanbaru 1993
- Hamidy.U.U, *Orang melayu di Riau*, UIR Press. Pekanbaru 1996
- Havilland A William, R.G.Soekadijo, *Antropologi*, Erlangga, Surabaya 1985.
- Kaho Riwo. Mpa, *Ilmu sosial dasar*, Usaha nasional, Surabaya 1986.
- Kuntowijoyo.DR. *Budaya dan Masyarakat*, PT.Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta 1987.
- Morre.H. Frizier.Phd, *Membangun citra dengan komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung 2004.
- Mubyarto, *Strategi pelaksanaan ' an pedesaan*, P3KP,UGM. Yogyakarta 1984.

- Nudraha Talizidhu, ***Pembangunan masyarakat, mempersiapkan masyarakat tinggal landas***, Rineka Cipta, Jakarta 1990.
- Onong Uchdjana Effendy, ***Human relations dan Publik Relations***, Mandar maju, Bandung : 2004.
- Purwadaninta W.JS, ***Kamus umum bahasa indonesia***, PN.Balai Pustaka, Jakarta 1995.
- Ruslan Rosady, SH.MM, ***Public Relations dan media komunikasi***, PT. Rota grafindo persada, Jakarta 2003.
- Salem Peter, ***Kamus bahasa indonesia modern***, English Pers. Jakarta 1982
- Soekato Soedjono, ***Sosiologi Suatu pengantar***, Rajawali Press, Jakarta 1990.
- Soekanto Soedjono, ***Kamus Sosiologi edisi baru***, Rajawali Press, Jakarta 1985.
- Soelaiman Munandar. M, ***Ilmu budaya dasar***, PT. Tribaktia, Jakarta 2000.
- Tilaar. H.A.R. M.Sc.Ed. Pendidikan, ***Kebudaayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia***, PT.Remaja Rosda Karya, Bandung, Jakarta 1999.
- Watia Sugarda, ***Ensiklopedi pendidikan***, PT. Gunung agung, Jakarta 1976.
- Winarsih Arifin, Farida Soemargono, ***Kamus Prancis-Indonesia***, Gramedia, Jakarta 1996.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Informan :

Identitas / Jabatan :

Tanggal Wawancara :

1. Seperti apa partisipasi humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan ?.
2. Seperti apa bentuk perencanaan humas dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan?.
3. Bagaimana realisasi perencanaan untuk kesuksesan budaya pacu jalur yang telah di programkan oleh humas ?.
4. Bagaimana cara humas berpartisipasi demi untuk kesuksesan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan agar masyarakat mengerti dan memahami, serta ikut bersama – sama mensukseskan kebudayaan pacu jalur ?.
5. Bagai mana realisasi dari persiapan penyelenggaraan budaya pacu jalur yang telah di programkan oleh humas ?.
6. Apa saja program humas dala berpartisipasi untuk keuksesan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan kepada masyarakat ?.
7. Media apa saja yang gunakan humas untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam rangka untuk ensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan?.
8. Bagaimana bentuk informasi tentang perencanaan program kesuksesan budaya pacu jalur yang diberikan humas kepada masyarakat ?.

9. Bagaimana respon dari masyarakat terhadap pemberitaan media massa tentang program perencanaan kesuksesan pacu jalur di Teluk Kuantan ?.
10. Apa saja bentuk informasi tentang program perencanaan kesuksesan pacu jalur di Teluk Kuantan yang disampaikan kepada masyarakat ?.
11. Apa faktor pendukung dan penghambat humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan?.
12. Seperti apa pengaruh faktor pendukung dan penghambat tersebut kepada humas sehingga bisa berdampak positif bagi perusahaan dan masyarakat ?.

### ***Hasil Wawancara***

Nara Sumber : Bpk. H. Hardewis. S.sos.  
Jabatan : Kepala Bagian Humas  
Wawancara : 15 Januari 2009

Humas PT. Duta Palma Nusantara dalam melaksanakan tugasnya telah diatur oleh menejer perusahaan dan staf- stafnya serta sub-sub bagian pada struktur organisasi PT. Duta Palma Nusantara. Jadi kami ( humas ) merupakan perpanjangan dari PT. Duta Palma Nusantara , upaya kami dalam berpartisipasi dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan tentunya sesuai dengan kemampuan kami, karena kempuan kami yang masih terbatas.disamping itu hingga saat ini kendala utama humas adalah belum mempunyai karyawan yang memiliki keahlian dibidang media dan pemberitaan.

Mengenai partisipasi humas dalam mensukseskan budaya pacu jalur yang selama ini kami lakukan adalah bersama-sama membantu kegiatan masyarakat dalam merencanakan program kegiatan pacu jalur yang telah disepekati masyarakat setempat dan memberikan masukan serta ide-ide yang positif mengenai kelancaran dan kesuksesan acara pacu jalur.

Selain dari pada itu humas juga memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang ikut dalam memeriahkan acara even pacu jalur di Teluk kuantan yang tersebar di

beberapa daerah disekitar perusahaan, bantuan yang di berikan di bagi dalam beberapa daerah, antara lain :

- a. Kenegerian Benai 5 desa, masing-masing desa diberikan bantuan dana sebesar Rp. 300.000. tiap tahunnya.
- b. Kenegerian Siberakun 6 desa, Masing-masing desa diberikan bantuan dana sebesar Rp. 300.000. tiap tahunnya.
- c. Kenegerian Kopah yaitu ada satu desa dengan bantuan dana sebesar Rp. 300.000 tiap tahunnya.

Bukan itu saja yang dilakukan oleh humas, bantuan tenaga dan pikiran pun dijalankan dalam rangka membantu masyarakat dalam mensukseskan kebudayaan pacu jalur tersebut. ( *Jawaban soal no.1* ).

Sesuai dengan rencana anggaran tahun ini ( 2009 ), bentuk perencanaan humas dalam mensukseskan kebudayaan pacu jalur di Teluk Kuantan adalah humas menyediakan fasilitas-fasilitas yang ada di perusahaan untuk digunakan dalam membantu kegiatan masyarakat untuk pembuatan jalur hingga bisa ikut dalam memeriahkan pacu jalur di Teluk Kuantan. ( *jawaban soal no. 2* ).

Humas mengharapkan apa yang menjadi program yang telah direncanakan bersama-sama dapat terlaksana dengan baik, namun realisasi perencanaan itukan tergantung kesepakatan bersama , jadi apa yang menjadi program humas tergantung dari kesepakatan semua pihak, baik pemerintah daerah, perusahaan dan elemen masyarakat yang nantinya akan berperan menjalankan program tersebut.( *Jawaban soal no. 3* ).

Tentang program humas, tentunya kami juga harus audiensi dulu dengan pihak terkait seperti dinas kebudayaan dan pariwisata daerah semacam kerjasama, yang nantinya berakar pada pembahasan program kedepannya kegiatan kesuksesan pacu jalur ini, sesuai dengan anggaran yang telah kami ajukan untuk tahun ini kami mengusulkan



infrastruktur yang mendukung program kehumasan seperti memberikan informasi melalui media yang ada serta himbauan tentang program perencanaan kesuksesan budaya pacu jalur untuk disebarkan kepada masyarakat. ( *Jawaban soal no.6* ).

Dalam berpartisipasi humas melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat, bukan hanya untuk berpartisipasi dalam mensukseskan budaya pacu jalur saja humas melakukan pendekatan, dalam kesehariannya humas juga sudah bergaul dengan masyarakat dan selalu menjalin hubungan kekeluargaan. ( *Jawaban soal no. 4* ).

Realisasi persiapan program perencanaan kesuksesan budaya pacu jalur ditinjau dari sejauh mana minat masyarakat untuk bersama-sama merencanakan program kegiatan tersebut dan seperti apa kegiatan yang bisanya dilakukan oleh masyarakat yang telah ikut dalam memeriahkan even pacu jalur sebelumnya.( *Jawaban soal no. 5* ).

Media yang digunakan humas dalam memberitakan informasi kepada masyarakat tentang program kesuksesan pacu jalur adalah media elektronik yaitu Radio, terutama radio pemerintah daerah yang lebih akurat dalam menyampaikan informasi tersebut dan bisa diterima dengan jelas oleh masyarakat. ( *Jawaban soal, no.7* ).

Informasi yang disampaikan kepada masyarakat biasanya berupa himbuan dan juga pihak humas mengadakan komunikasi langsung dengan masyarakat dalam acara rapat didesa, serta dalam bentuk sosialisai yang dilakukan humas perusahaan, bekerja sama dengan dinas pemerintah terkait yaitu dinas kebudayaan dan pariwisata. ( *Jawaban soal no. 8* )

Respon masyarakat terhadap pemberitaan tentang program perencanaan kesuksesan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan bervariasi, ada masyarakat yang menanggapi dengan positif dan ada juga sebagian kecil masyarakat yang menaggapinya

secara negatif, tapi mungkin karena masyarakat yang kurang memahami apa yang telah di rencanakan secara bersama, atau mungkin tidak hadir dalam sosialisasi yang dilakukan humas. ( *Jawaban soal no. 10* )

### ***Hasil Wawancara***

Nara Sumber : Bpk. Epiwan Sari

Jabatan : Kepala SpSi PT. Duta Palma Nusantara

Wawancara : 16 Januari 2009

Untuk mendukung partisipasi yang dilakukan humas, maka kami bekerjasama dengan semua karyawan perusahaan untuk membantu terlaksananya program humas tersebut, dengan mengadakan pertemuan bulanan untuk membahas masalah program humas untuk mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk kuantan.

Partisipasi yang dilakukan oleh humas perusahaan tak terlepas dari tingginya antusias masyarakat dalam memeriahkan budaya pacu jalur ini, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang ikut menyaksikan event kebudayaan ini di Teluk Kuantan tanpa jemu, setiap tahunnya selalu bertambah masyarakat yang ikut menyaksikan pesta rakyat ini.

Beralasan dari hal diatas maka perusahaan ikut bersemangat dalam memeriahkan dan mensukseskan even pacu jalur ini, yaitu dengan memberikan kontribusi dan berpartisipasi untuk mensukseskan acara yang diadakan sekali dalam setahun ini, serta memberikan sumbangan bantuan baik tenaga maupun pikiran untuk terlaksananya acara pacu jalur ini.

Selain daripada itu peran humas perusahaan juga dapat memotivasi kepada karyawan untuk selalu memberikan gambaran dan pemahaman akan pentingnya kebudayaan seperti pacu jalur ini untuk di kembangkan dan di lestarikan, sehingga nama daerah serta perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat baik dalam maupun luar yang telah menyaksikan event kebudayaan pacu jalur yang ada di Teluk kuantan ini.

## ***Hasil Wawancara***

Nara Sumber : Bpk. Ir. Keppler Sitorus

Jabatan : Area Menejer PT. Duta Palma Nusantara

Wawancara : 17 Januari 2009

Partisipasi yang dilakukan humas PT. Duta Palma Nusantara dalam mensukseskan budaya pacu jalur tidak bisa kita ragukan lagi pada umumnya hampir setiap tahun pihak perusahaan selalu bekerja sama dengan dinas terkait, elemen masyarakat serta pemerintah daerah untuk bersama-sama memajukan kebudayaan daerah seperti budaya pacu jalur ini, terbukti dengan ikut sertanya perusahaan membantu dalam bentuk materil aupun moril kepada masyarakat.

Bantuan dalam bentuk materil seperti contoh diberikan dana untuk pembuatan sebuah jalur untuk masyarakat setempat serta penyewaan sebuah jalur untuk perwakilan dari perusahaan yang nantinya akan ikut dalam memeriahkan event pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan.

Kerjasama dengan masyarakat maupun dengan duns terkait bukan hanya dalam hal untuk mensukseskan kebudayaan pacu jalur saja melainkan dalam bentuk lainya juga perusahaan turut memperhatikan keadaan perkembangan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan, dengan selalu berkomunikasi baik formal maupun nonformal dengan berbagai kalangan.

Partisipasi yang diberikan humas perusahaan pada umumnya diterima positif oleh masyarakat, seperti sosialisasi yang dilakukan humas kepada masyarakat dan bantuan dana yang diberikan secara merata kepada daerah-daerah yang merupakan tanggung jawab perusahaan untuk memberikan kontribusi dalam kelancaran kegiatan dimasyarakat tersebut, dan dapat mengurangi beban masyarakat yang terkendala masalah pendanaan, sehingga bisa berjalan sesuai seperti yang diharapkan.

Faktor pendukung dan penghambat partisipasi humas ini adalah bermacam-macam, tergantung dari penilaian masyarakat itu sendiri terhadap perusahaan, bagi

masyarakat yang berpikiran secara terbuka dan berdasarkan kekeluargaan mungkin akan mendukung sekali dengan partisipasi yang kami berikan ini, akan tetapi dari sekian banyak masyarakat yang ada di daerah ini mungkin ada sebagian kecil yang tidak mau tau atau tidak mengerti karena pemahaman yang kurang sehingga partisipasi dari perusahaan bisa berdampak positif.

Dukungan dan hambatan itu mungkin akan menjadi bahan masukan bagi kami pihak perusahaan untuk kedepannya dan bisa membuat kami lebih berpikiran cemerlang dalam menghadapi tantangan baik dari masyarakat daerah maupun yang ada diluar lingkup perusahaan, yang jelas partisipasi dari pihak perusahaan adalah salah satu bentuk wujud kepedulian kami terhadap kebudayaan daerah yang ada di daerah Kuantan Singingi.

### ***Hasil Wawancara***

Nara Sumber : Hendryono S. Sos

Jabatan : Pemberitaan ( Media )

Wawancara : 20 Januari 2009

Mengenai konsep operasional dari partisipasi humas dalam mensukseskan budaya pacu jalur di Teluk Kuantan barangkali kami memberikan masukan dan saran kepada khalayak serta melakukan pendekatan media massa seperti :

1. Menggalang kerja sama dengan berbagai media sebagai mitra pemerintah untuk mensosialisasikan program perencanaan kesuksesan pacu jalur kepada masyarakat.
2. Mengadakan Jumpa pers tentang program yang di lakukan, jumpa pers ini dimaksudkan agar informasi tentang program perencanaan mensukseskan budaya pacu jalur secara serentak dapat tersosialisasi dengan baik.
3. Merancang informasi yang akan di ekspos ke media massa agar masyarakat lebih mudah memahami tentang maksud dan tujuan informasi yang disampaikan. Untuk memudahkan masyarakat memahami berita, maka

informasi ini dapat berupa himbauan, layanan ikalan masyarakat, pembuatan spanduk, papan informasi dan sebagainya dalam rangka untuk memajukan dan mensukseskan kebudayaan pacu jaulur yang ada di Teluk kauntan.

Manajemen informasi yang selama ini dilakukan guna memberikan pemahaman terhadap pentingnya kebudayaan untuk dilestarikan kepada masyarakat adalah dengan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan kemajuan dann kesuksesan pacu jalur di Teluk Kuantan.

Guna melaksanakan tugas kehumasan dilingkungan perusahaan humas telah menyusun program sesuai dengan rencana yaitu mengadakan pertemuan dengan dinas kebudayaan dan instansi terkait lainnya yang dapat membantu dalam mensukseskan budaya pacu jalur yang ada di Teluk Kuantan ini.

Aadapun media massa yang menjadi mitra perusahaandalam memberikan informasi rencana kesuksesan pacujalur di Teluk kuantan dalah media elektronik , yaitu Radio pemerintah daerah yang selalu memberikan informasi kepada masyarakat , serta radio- radio swasta lainnya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, sedang dalam bentuk media surat kabar dan buletin belum ada, sehingga informasi yang disampaikan pada umuny amelalui radio-radio daerah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.